PROLOG

"Sinar matahari membangunkan ica dari tidurnya". Ia pun bergegas membersihkan dirinya untuk berangkat kesekolah.

Tidak perlu waktu lama, Ia sudah siap dengan seragam putih abunya, tidak lupa menguncir kuda rambutnya. Ia turun kebawah untuk sarapan bersama ayah dan bundanya yang sudah duduk terlebih dahulu dimeja makan.

"Pagi anak ayah" sapa ayah ica.

"Pagi juga ayah dan bundaku sayang" sapa ica sambil menunjukan senyum manisnya.

Mereka pun sarapan pagi bersama, setelah sarapan ica pamit untuk berangkat kesekolah.

Sekitar 20 menit ica sampai disekolahnya. Ia pun berjalan melewati koridor menuju kelasnya. Dan tidak sedikit yang tersenyum atau menyapa ica disepanjang jalan menuju kelasnya. Karna ica yang memang murah senyum dan wajahnya yang bisa dibilang cantik banyak yang kagum dengannya.

Setelah sampai dikelasnya ica duduk dibangkunya, dan ia mengeluarkan bukunya untuk belajar geografi. Karna hari ini kelasnya Akan mengadakan ujian lisan geografi.

Akhirnya 2 mata pelajaran pun sudah selesai. Dan sekarang waktunya untuk istirahat.
"Ca kantin yuk gue laper banget nih aseli" Ajak rasya sambil menarik tangan ica keluar kelas. Ya rasya adalah teman sebangkunya ica. Dia memang sudah bersahabat sejak lama dengan rasya.

"Iyaiya bentar dong sya, Gue juga laper kali emangnya lo doang" balas ica.

Dan saat sampai dikantin mereka tidak kebagian tempat duduk, karena tempat duduk sudah diisi oleh manusia-manusia pemburu berkat:v
Dan setelah lama menunggu makanan yang mereka pesan, akhirnya pesanan mereka pun sampai. Dan mereka berdua dengan sangat terpaksa harus duduk disebelah kaka kelasnya, karena hanya itu meja yang masih kosong.

Tidak butuh waktu lama untuk menghabiskan makanan mereka. Mungkin sangat kelaparan sampai keselek baso:v

"Uhukk, ambiliiin gue minum sya, Gue keselek nih" pinta ica sambil terbatuk batuk.
Dan setelah dia liat tidak ada jawaban dari rasya, ternyata anak itu sudah pergi meninggalkan ica seorang diri. Sungguh kejam memang teman itu.

Mendengar ica yang terbatuk terus menerus,kaka kelas disampingnya pun menoleh. "Nih minum! ,Makanya jadi cewe itu jangan rakus,Bisa kan makan pelan-pelan.kaya baru pernah makan baso aja lo dari orok".ucap kaka kelas itu dengan sinis.

Ica pun menatap kaka kelas itu dengan tajam. Dalam hatinya ia sangat kesal dan ingin mengeluarkan sumpah serapahnya, namun niat itu ia urungkan, Karna memang ia membutuhkan air untuk meredakan batuknya. Setelah meminumnya dengan habis ica mengucapkan terima kasih lalu pergi begitu saja meninggalkan kaka kelas itu.

"Eh lo, tunggu" ucap kaka kelas itu menghampiri.

Merasa terpanggil ica pun menoleh sambil menunjuk dirinya sendiri. Kaka kelas itu pun mengganguk seperti memberi

jawaban kepada ica bahwa ialah yang dimaksud.

"Kenapa manggil gue? Oh iya nama gue adela putriicha bukan eh" jawab ica dengan tatapan sinis. Kaka kelas itu pun tersenyum.

"Oh sorry gue gatau nama lo, Siapa nama lo? Bisa diulangiin gak?" Jawab kaka kelas itu dengan senyum watados:v

Gajee bgt ya. You Know lah namanya gabut. Eheheh

ARYA ADINATA WIJAYA

*Kantin sekolah
"Siapa nama lo? Bisa diulangiin gak?" Ucap Gue menggoda gadis ini

"Adella putriicha" ketusnya.

"Oh, kenaliin nama gue arya adinata wijaya. Lo anak baru ya?"

"Iya gue kelas 10 IPA 1" ucapnya lalu ia pergi begitu saja.

*Arya pov
Gila juga nih cewe, Biasanya cewe disini malah ngejar ngejar gue. Dan dia sama sekali gak tertarik gue ajak ngobrol.

Setalah Bel pulang sekolah siswa berhamburan untuk menuju rumahnya masing-masing.

"Ca Gue duluan ya, supir Gue udah nunggu didepan. Lu mau bareng gak?" Ucap rasya.

"Makasih, tapi abang gue bilang dia mau jemput ko sya"

"Oh yaudah Kalo gitu Gue cabut duluan ya" ucap rasya

"Iyaa hati-hati lo"

Sudah 20 menit berlalu, namun bang yudis tidak kelihatan batang hidungnya.

"Mau sampai maghrib lo diri disitu?" Ucap arya.

Sial banget sih gue ketemu manusia nyebeliin ini, bikin mood Gue tambah jelek aja.Ucap ica dalam hati.

"Apa urusannya sama lo? Mau Gue balik maghrib kek, subuh kek. Gak ngerugiin lo ini kan" jawab ica tajam dan sinis.

"Mumpung Gue baik. Ayo balik bareng Gue,dan Gue Gak nerima penolakan" Ucap arya.

Tidak mau berdebat lebih panjang. Ica pun menaiki motor cowo nyebeliin itu.

"Peluk Gue Kalo lo Gak mau jatoh" Ucap arya

"Mendingan Gue jatoh, daripada peluk cowo mesum kaya lo" Ucap ica

Arya pun menarik Gasnya dengan sengaja sambil terkekeh pelan.

"Lo gila ya!! Kalo Gue mati gimana? Mau lo tanggung jawab" Ica sudah mencapai tingkat emosinya

"Gue kan udah bilang sama lo, peluk gue sekarang. Mau cepet sampai gak sih lo bawel banget jadi cewe." Ucap arya.

"Iya puas lo" Ucap ica sambil memeluk cowo itu.

"Gitu ke daritadi susah banget, rumah lo dimana nih? Apa Mau ke hotel aja kita?" Ucap arya sambil ketawa.

"komplek anggrek blok A1/18. Mendingan Gue tidur dikolong jembatan daripada harus sekamar sama lo najiss!" Ucap ica sinis.

Arya pun tidak menjawab, hanya tertawa saja. Ia merasa lucu dengan cewe jutek ini.

Sesampainya dirumah. Ica langsung memasuki rumahnya tanpa mengucapkan terimakasih.

"Woy makasih kek lo udah Gue anteriin balik juga, Gatau diri banget jadi cewek" teriak arya

"Emangnya Gue minta dianter sama lo? Ngga kan, lo yang maksa Gue buat buat naik. Jadi Gue Gak bakalan bilang makasih sama cowo nyebeliin kaya lo! Inget itu." Ucap ica sambil membanting pintu dengan sangat keras.

"Besok pagi berangkat bareng gue, dan inget Gue Gak nerima penolakan" Ucap arya teriak agar didengar oleh ica.

PENDEKATAN

Setelah memasuki rumahnya, Ica langsung menuju ke kamarnya dilantai atas.

"Ca kok lu udah sampe sih? Kan Gue baru Mau jemput lo. Gue ketiduran tadi sorry" Ucap yudis kakanya ica.

"Apa lo bilang ketiduran? Gue nunggu lu hampir sejam, dan gara-gara lo Gak jemput gue. Gue harus pulang bareng cowo gila itu" Ucap ica marah

"Cowo gila? Kok orang gila bisa waras nganteriin orang pulang sih ca?" Jawab yudis dengan polosnya.

"Tau ah! Gue ladeniin lu sama gilanya yang ada" Ucap ica sambil menutup kamarnya.

Setelah selesai mandi. Ica pun tiduran dikamarnya sambil menonton film yang baru saja ia download.

Aryaa_dinata:Besok Pagi berangkat bareng gue. Dan Gue Gak nerima penolakan.
Aryaganteng:)

Ica pun membaca line yang baru masuk itu. Setelah melhat namanya. Ia langsung heran, darimana cowo gila itu dapat Id linenya.

Aryaa_dinata:woy bales kali
Aryaa_dinata:p
Aryaa_dinata:p
Aryaa_dinata:Kalo lo Gak bales, Gue anggep kita besok udah resmi pacaran .

Setelah membaca pesan yang terakhir ica langsung istighfar, Salah apa dia. Sampai menemukan cowo gila seperti ini.

Adellaicca_:tau bacot Gak lo!

Tak sampai semenit, Cowo gila itu sudah membalas pesannya.

Aryaa_dinata:Ngga tau. Gue taunya lo itu cantik. Inget besok dandan yang cantik. Pagi Gue jemput.

Adellaicca_:Y

Aryaa_dinata:Gausah sok cuek gitu. Suatu saat lo bakal cinta sama gue. Good night. Jangan lupa mimpiin gue

Ica tidak membalas pesan terakhirnya. Namun tanpa sadar. Ica tersenyum setelah membaca pesan dari arya.

Gajee banget gak sih:")

HARI BAHAGIA

*Keesokan harinya

Jam menunjukan pukul 04:30, Ica pun bergegas mandi dan menjalankan ibadahnya. Setelah selesai solat Ica mengganti bajunya untuk pergi kesekolah.

"Ca, teman kamu didepan tuh" Ucap bunda.

"Hah siapa bun? Gila kali pagi pagi udah bertamu aja." Ucap ica. Dan memang benar, sekarang baru pukul 05:30

"Heh gak boleh ngomong gitu. Katanya sih dia Mulai sekarang MAU anter jemput kamu. Namanya arya, dia baik ganteng lagi" Ucap bunda menggoda ica.

"ganteng darimana. Gak waras gitu" Ucap aca sambil menuruni tangga.

Ternyata arya sudah rapih dengan seragam sekolahnya, dan ia sekarang sedang menunggu ica diruang makan. Ia ikut sarapan bersama dengan keluarga ica.

"woy bro,jagain ade gue ya, Soalnya dia kurang waras" Ucap yudis sambil tertawa bahagia.

"Hehehe Iya bang, gausah disuruh udah jadi kewajiban saya jagaiin pacar" Ucap arya tersenyum

"Iiii apaan lo ngakuiin gue pacar lo. Amit- amit" Ucap ica.

"Ah lo ca suka begitu sama pacar" Ucap arya.

"Suut udah Ah jangan ribut. Ayo makan setelah itu berangkat kesekolah nanti terlambat" Ucap bunda ica

"Iyaa bun" jawab mereka serempak

Setelah selesai makan. Ica dan arya pun berpamitan.

"Mulai besok lo gausah jemput gue, gue bisa bawa mobil sendiri atau minta anter sama abang gue" Ucap ica

"Hahaha, Yah gamau lah. Kan Gue udah bilang sama lo. Kalo Gue gak nerima penolakan" Ucap arya.

"Tau ah nyebeliin banget lo jadi orang" Ucap ica. Sambil memukul pundak arya.

"Gini kek ca, Jangan marah-marah terus, Gue gemes liatnya" Ucap arya sambil menarik tangan ica untuk memeluknya.

Ica pun hanya diam saja, Tidak menolaknya.

Setelah sampai disekolah, Mereka berjalan beriringan. Banyak yang menatap Mereka dengan tatapan berbeda. Ada yang senang melihat Mereka seperti couple goals dan Ada yang Iri juga.

"Pulang sekolah Gue tunggu diparkiran ca" Ucap arya

"Hmm" balas ica.

*dikantin

"Ca lo mau pesen apa? Biar Gue yang beliin" Ucap rasya

"Samaiin aja kaya lo tapi Jangan lupa Es batunya yang banyak" Ucap ica

"Okkey tunggu sebentar" Ucap rasya meninggalkan ica.

Setelah 10 menit berlalu, rasya datang membawa pesanan untuk mereka berdua.

"Eh ca, btw ada gosip lo lagi deket sama kakel yang ganteng itu ya?" Ucap rasya

"Hah deket darimana? Orang gila kaya gitu" balas ica.

"Gila lo bilang? Dia itu Most wanted disekolah ini ca. Banyak cewe yang ngejar dia. Pertama wajahnya yang bule abis mirip manurios, kedua Dia itu kapten basket ca, dan ketiga Dia anak pemilik sekolah ini" Ucap rasya menjelaskan.

"Oh, dan Gue Gak perduli." Balas ica cuek.

"Iih nyebeliin lo, Yaudah Yuk ke kelas udah bel tuh" Ajak rasya

Setelah pulang sekolah. Ica menuju ke parkiran untuk menunggu arya. Dan ternyata cowo itu sudah lebih dulu duduk diatas motornya.

"Yuk naik" Ucap arya

Ica pun menurut saja, Ia sudah sangat lelah untuk berdebat dengannya.

"Mau kemana? Ini bukan arah rumah gue" Ucap ica

"Gue mau ngajak lo ke suatu tempat, Pasti lo suka" Ucap arya

Arya mengajak ica pergi ke suatu gedung yang sudah tidak terpakai.

"Omaygatt lo tau darimana tempat seindah ini" ucap ica terkagum kagum

"Yaiyalah arya gitu loh, lo yang indah aja bisa sama Gue kan sekarang" Ucap arya terkekeh

"Bisa aja lo, Btw sorry ya Kalo Gue jutek sama lo, Abisnya lo ngeseliin si" Ucap ica

"Lo jutek aja Gue suka, apalagi nada bicara lo kaya gini terus. Aduhh jatuh cinta abang:v" Ucap arya

"Ah jijik deh" Ucap ica tertawa

"Foto yuk ca" Ucap arya

"Ayoo" Ucap ica

"Baguss ca, gue masukiin di ig ya?" Ucap arya

"Iya oke"

Si jutek
13. 078 suka
800 comment

_Rassya:wagelaaa udh fotbar aja
Vanogans:Hmm bau bau pdkt nih
Aryalovers2:potekk dd
Dan masih banyak lagi.

"Pulang yu, Udh malem. Gue takut bunda khawatir" Ucap ica

"Eh iya. Maaf ya lo jadi balik malem, Nanti Gue deh yang bilang ke bunda lo" Ucap arya.

"Iyaiya santai aja kali" Ucap ica.

HUKUMAN

Setelah arya mengantarku pulang. Aku langsung tertidur lelap tanpa mengganti baju lagi, rasanya sangat lelah seharian full beraktivitas.

Sudah 3 Kali alarmku berbunyi, namun mata ini sama sekali tidak bisa terbuka. Akhirnya Aku memutuskan melanjutkan tidurku.

"Masya allah icaa sudah jam berapa ini" teriak bunda sambil membuka selimut ditubuhku.

"Hmm emang sekarang jam berapa si bun?15 menit lagi Aku bangun deh." Ucap ica sambil menarik kembali selimutnya.

"Sekarang sudah pukul 06:40 ica. Mau berangkat jam berapa? Arya sudah menunggu kamu dari tadi." Ucap bunda.

Akupun langsung berlari menuju ke kamar Mandi, dapat dipastikan Aku dan arya Akan kena hukuman.

Tidak sampai 10 menit Aku sudah siap. Dengan rambut yang masih acak-acakan dan dasi yang belum terpasang

"Lo mau sekolah atau mau jadi preman pasar si, berantakan banget" Ucap arya

"Bacot lo, gara- gara Lo nih semalem ngajak main kemaleman." Ucap ica kesal

"Yehh Lo aja yang kebo, Gue udah telponiin Lo gak angkat-angkat" Ucap arya.

Arya pun merapihkan poni ica yang berantakan. Namun langsung kena marah oleh ica.

"Gausah sok kaya di deh lo. So romantis banget. Jiji gue" ucap ica

Padahal dalam hati ica sedang deg-degan gak karuan. Karena ia merasa sangat dekat sekali dengan arya.

"Wkwkw, udah Ah ayo mau lebih telat lagi lo marah-marah mulu" Ucap arya sambil menarik tangan ica.

Arya mengendarai motor dengan kecepatan penuh, namun tetap saja. Saat mereka sampai disekolah gerbang pun sudah dikunci.

Dan kebetulan yang lagi piket adalah bu rani, Mereka pasti Akan mendapatkan hukuman tak lagi lain membersihkan toilet siswa.

"Aryyaaa, icaaaa sini kaliaan! Sudah jam berapa ini. Kalian baru sampai" Ucap bu rani penuh amarah.

"Hehehe ibu Kalo marah nanti cantiknya ilang loh bu" Ucap arya dengan senyuman menggoda.

"Karena papa kamu pemilik sekolah ini, ibu masih memaafkan kamu arya, dan ica gak biasanya kamu telat seperti ini?" Ucap bu rani.

"Eh anu bu, gara-gara arya nih bu ngajak saya pulang malem kemarin." Ucap ica mencari pembelaan.

"Kalo begitu kalian berdua silahkan bersihkan toilet siswa. Jangan kabur, Kalo kalian kabur hukuman Akan ibu tambah! Mengerti arya ica?" Ucap bu rani lagi.

"Iya bu siap" Ucap arya semangat.

Bukannya membersihkan toilet arya malah menarik tangan ica menuju rooftop sekolah.

"Lo gila ya? Kalo ketauan bu rani gimana? Gue gamau yah sampe ditambah lagi hukumannya" Ucap ica

"Tenang aja, gue udah suruh mang dadang untuk bersihiin toilet ko"Ucap arya.

"Seterah lo aja deh ya" Ucap ica.

Ica pun duduk dibangku yang sudah tidak terpakai sambil mengeluarkan handphonenya.

"Ca ko lo Gak masukiin foto kita di ig si?" Tanya arya.

"Harus banget Gue masukiin foto sama lo? Penting banget gitu" Ucap ica sinis.

"Yaela baru semalem lo baik sama gue, udah balik ke sikap awal lagi aja" Ucap arya sok sedih.

Orang ngeseliin yang bikin gue menderita.
189. 028 suka
953 comment

Fansicaarya2_:Ah cepet jadian kek.
Hatersnyaicaa:jelek banget cewenya.
Aryaa_dinata:nanti juga lu syg sama Gue ca .

"Udah tuh puas lo?" Ucap ica.

"Nah gini kan romantis ca" Ucap arya

NYAMAN

Setelah bel istirahat ica menuju kantin dengan rasya. Ditengah perjalanan ica bertemu dengan arya dan akhirnya mereka duduk bersama.

"Lo sama temen Lo Mau makan apa? Gue yang beliin nih" Ucap arya.

"Eh gausah kak. Biar aku aja" Ucap rasya malu-malu

"Gue mau nasi goreng sama es, batu esnya harus lebih banyak. Rasya lo mau makan apa? Mumpung punya pembantu baru" Ucap ica

"Samaiin aja deh kak sama ica" Ucap rasya.

"Oke tunggu ya. Ica jangan kangen sama gue" Ucap arya sambil tertawa.

"Ca jangan galak kenapa sih. Kasian ka arya baik banget lu cuekiin gitu." Ucap rasya.

"Yah bodoamat, emang Gue yang minta biar dia baik sama gue?" Ucap ica

"Entar juga lama-lama lo suka sama kak arya" Ucap rasya menggoda ica.

Akhirnya arya datang membawa pesanan ica dan rasya.

"Lo gak makan?" Tanya ica cuek

"Gue liat muka lo aja udah kenyang banget ca" Ucap arya menggoda

"Receh banget si najis" Ucap ica.

Setelah pulang sekolah. Arya menghampiri kelasnya ica.Dan membuat heboh satu kelas ica.

"Ngapaiin sih lo ke kelas Gue segala? Biasanya juga nunggu diparkiran" Ucap ica meninggalkan arya.

"Gatau diri dah Gue udah samperiin malah ditinggaliin." Ucap arya.

"Gara-gara lo. Pasti besok Gue diledekiin satu kelas deh" Ucap ica kesal.

"Yah gapapa ca. Biar lo terbiasa Kalo nanti kita udah pacaran" Ucap arya tertawa.

Ica meminta arya mengantarnya ke mall terlebih dahulu. Dan arya pun dengan senang hati mengiyakan permintaan ica.

"Lo tunggu disini aja ya. Gue cuma ke gramedia bentar" Ucap ica turun dari motor.

"Eh enak aja lo. Entar Gue dikira supir lagi" Ucap arya tak terima.

"Yaudah ayo ikut. Jangan komen Kalo lama" Ucap ica.

"Malah Gue seneng Kalo lama sama lu wwkwk" Ucap arya.

Duh arya jangan bersikap manis kaya gini terus kek, Gue takut nyaman:". Ucap ica dalam hati.

"Heh ca ko bengong sih? Gue tau lu lagi lamuniin gue" Ucap arya

"Idih najis amat" Ucap ica.

Setelah membeli novel ica dan arya memutuskan untuk menonton bioskop dahulu.

"Tunggu sini ca, gue beli tiket dulu" Ucap arya

"Yaudah gue beli popcorn dulu deh. Lu Mau yang asin atau caramel?" Ucap ica

"Yang asin aja deh ca, Yang manis kan udah ada lo disamping gue" Ucap arya tertawa.

"Ah gombal mulu lo" Ucap ica tertawa juga.

TIMEZONE

Akhirnya arya dan ica memutuskan untuk menonton film horor.

"Lo kenapa diem aja. Takut?" Ucap arya mengejek.

"Siapa juga yang takut" Ucap ica tak terima.

Namun saat film ditayangkan ica terlihat ketakutan. Ia memegang jaket arya tanpa ica sadari.

"Katanya gak takut, tapi ini apa pegang-pegang jaket gue" Ucap arya tertawa.

"Eh iyaiya soryy gak sengaja" Ucap ica sambil melepas pegangannya dijaket arya.

"Jaim banget sih lu. Sini ngumpet dipundak gue"Ucap arya.

Akhirnya ica pun menuruti ucapan arya.

"Woy bangun. Lu Mau nonton apa numpang tidur?nyaman banget tidur dipundak gue" Ucap arya menggoda.

Ica tidak merespon ucapan arya, namun saat arya lihat muka ica, pipinya merah merona menunjukan bahwa gadis ini sedang malu.

Setelah selesai menonton. Ica mengajak arya untuk bermain timezone dahulu. Ia malas dirumah karena pulang terlalu cepat.

"Tunggu sini ya, gue beliin ice cream mau?" Tanya arya.

Ica pun menyetujui tawaran arya.

"Mau rasa apa? Vanila atau coklat?" Tanya arya lagi.

"Hmm samaiin aja deh sama lo" Ucap ica malu

"Cieelah maunya samaan terus sama gue. Udah mulai suka kan Lu sama Gue wkwk" Ucap arya menggoda.

"Bacot lo. Sana cepet beli" Ucap ica.

Akhirnya arya membelikan ica ice cream rasa vanila dan coklat.

"Napa lo liatiin Gue mulu? Gue cantik ya?" Ucap ica sinis.

"Wkwk pede banget lo jadi cewek. Tapi iyasih buktinya Gue sayang" Ucap arya sambil mengacak rambut ica dengan gemas.

"Duuh ko Gue jadi salting gini sih. Gue gaboleh baper sama cowo sinting ini" Ucap ica dalam hati.

"Yaela gitu aja baper lo. Becanda kali gue" Ucap arya seperti mengetahui isi hati ica.

Arya sungguh gemas dengan tingkah ica yang seperti anak-anak menurutnya.

"Kaya bocah lo, makan ice cream aja blepotan gini" Ucap arya sambil membersihkan ice cream dimulut ica.

"Apansi lo pegang-pegang. Modus banget" ucap ica langsung menyingkirkan tangan arya.

Arya pun tidak merespon ucapan ica, lalu arya pergi meninggalkan ica yang masih duduk didekat tukang ice cream.

"Woy tunggu kali" Ucap ica mengejar arya.

"Lagian marah-marah terus" Ucap arya pura-pura ngambek.

"Iyaiya maaf. Baperan lo kaya cewe pms" Ucap ica

Akhirnya mereka memutuskan untuk bermain basket.

"Taruhan yuk? Kalo Gue menang lo harus samper Gue besok ke kantin. Dan Kalo Gue yang kalah, lo boleh minta apa aja deh. Gimana?" Ucap arya.

"Siapa takut. Deal ya?" Ucap ica menerima tantangan itu.

Akhirnya ica memenangkan taruhannya. Padahal arya sengaja tidak memasuki bola ke dalam ring agar bisa terus-terusan bersama ica.

"Dan karena Gue yang menang. Lo harus nurutiin kemauan gue" Ucap ica.

"Hmm apasih yang engga buat lo" Ucap arya tersenyum sangat manis menurut ica.

Karena besok hari libur. Ica meminta arya untuk mengajaknya pergi ke dufan. Dan arya lah yang membayarnya.

"Besok pagi Gue tunggu dirumah. Gaboleh ngaret awas aja lo" ucap ica mengancam.

"Iya ica sayang" Ucap arya sambil mengacak rambut ica.

Dan arya pun mengantar ica untuk pulang kerumahnya. Saat ditengah jalan, hujan deras menguyur kota jakarta. Akhirnya arya dan ica memutuskan untuk berteduh di pinggiran toko.

"Lo gak bawa jaket ca?" Tanya arya

"Engga" Ucap ica sambil menggosokan tangannya sendiri.

Akhirnya arya membuka jaket yang ia pakai.

"Nih pake jaket Gue aja. Lo kedinginan gitu" Ucap arya sambil memakaikan jaketnya ke tubuh ica.

Ica kaget atas perlakuan arya barusan.

"Eh Ngapaiin dikasih ke gue. Nanti Lo sakit gimana? Kan Lo yang bawa motor." Ucap ica menolak

"Lebih baik Gue yang sakit, daripada Gue harus ngeliat Lo sakit karna jalan sama gue" Ucap arya sambil mengenggam tangan ica, dan arya meniup tangan ica agar tidak kedinginan.

"Makasih ya. Lo baik banget sama Gue ya" Ucap ica.

Arya hanya membalas dengan senyuman. Dan bagaimana dengan ica?Ia seperti sedang membaca cerita di - . Arya begitu romantis sekali padanya.

"Yaampun Kalo Gue suka sama dia gimana? Mau taro dimana muka gue. Kemakan omongan sendiri udah najis-najisiin dia" Ucap ica dalam hati.

"Pulang yuk ca. Udah agak reda hujannya. Nanti Lo sakit. Baju Lo basah kuyup gini" Ucap arya.

SALAH TINGKAH

~ica~

Perasaanku sekarang sangat tidak karuan. Aku tak tau mengapa bisa seperti ini.

Kurasa ku mulai menyukainya. Ah tidak Lebih tepatnya hanya kagum saja mungkin.

Aku suka cara dia bicara padaku, Saat dia menatap mataku dan yang paling Aku suka Saat dia mengacak rambutku.

Setelah arya mengantarku pulang. Aku Jadi salah tingkah sendiri. Bulak balik liat Hp berharap ada notif darinya.

Padahal biasanya ku sangat benci jika di chat dengannya. Tapi sekarang? Omaygatt Aku malah menunggu pesan dari seorang arya adinata wijaya. Terlihat sangat aneh. Oh tuan ku benci dia. Aku yakin ku hanya kagum karena sikapnya bukan karna ku mulai jatuh hati padanya.

Kupandangi fotoku saat bersama dengannya. Senyumanku terlihat begitu bahagia.

Dia bisa membuat diriku tertawa oleh sikap konyolnya.

Hampir saja ku tertidur, Handphone ku bergetar. Segera ku berjalan menuju meja belajar untuk mengambil handphone ku.

Kulihat panggilan tak terjawab dari arya. Ah dia membuatku tambah bingung saja.

Ku berputar- putar dikamarku. Ragu untuk bertanya ada apa atau ku harus menelponnya kembali. Ah namun gengsiku

terlalu besar.

Nanti yang ada dia besar kepala. ku chat dia duluan. Mungkin saja dia salah pencet.

Namun ada line masuk dan segera ku membukanya.Ternyata dari arya. Aku bahagia sekali setelah membaca pesan darinya. Ku lompat-lompat dikasur seperti orang gila saja. Apa aku gila karna pesona arya?

Aryaa_dinata:ca lo udah ganti baju kan? Mandi pakai air hangat. Biar lo Gak demam. Gue gamau liat lo sakit.

Baper Gak sih diperhatiin kaya gini? Atau Gue aja udh yang kelewat lebay ya? Ah tapi bodoamat. Gue seneng.

Adellaicca_:Hmm udah ko ya. Lo udah sampe?

Arya pun langsung membalas pesan dari ica. Dan yang harus kalian tau. Arya stay diroom chat gais:v

Aryaa_dinata:Udah ko ca.tumben lo nanya balik. Biasanya cuek banget sama gue:".

Adellaicca_:heheh lagi pengen aja sih. Kasian lo mulu nyari topik.

Aryaa_dinata:Yaudah mending sekarang tidur. Besok kita jogging aja gimana? Minggunya baru ke dufan ca.

Adellaicca_:Hmm oke deh. Gue tidur duluan ya.

Aryaa_dinata:hayy ica kata arya selamat tidur, dan mimpi indah disana:*

Ica pun tidak membalas pesan dari arya. Ia malah tersenyum senyum sendiri.

Gawat banget kalo sampe Gue jatuh cinta beneran sama arya.

Aryaa_dinata:Ko gak dibales sih ca Lo udah tidur? Atau kebaperan sendiri. Wkwk

Adellaicca_:Eh sorry. Tadi Gue dipanggil bunda dulu ya. Hmm good night too ya:)

LIBURAN

~arya~

Dari semalem Gue gabisa tidur, mikiriin cewe jutek itu terus. Gatau apa yang spesial dari dia. Sampe buat Gue gila sendirian.

Setiap liat dia marah sama gue. Malah buat Gue tambah suka sama dia. Gue yakin beriring jalannya waktu. Dia bakalan suka sama gue, dan dia bakal Jadi milik Gue.

Hari ini Gue bangun lebih pagi dari biasanya. Sampe mama Gue heran, jam 6 pagi Gue udah rapih.

"Tumben kamu jam segini udah ganteng aja. Mau kemana kamu?" Tanya papa.

"Hmm kaya gatau arya aja pa. Dia kalo udah rapih pagi-pagi kaya gini pasti janjian sama cewe" Ucap mama.

"Iya arya mau jalan sama calon arya. Doaiin yah biar jadi" Ucap arya sambil mengambil roti dimeja makan.

Setelah sarapan. Arya segera mengeluarkan mobilnya untuk menjemput ica.

Ia menggunakan kaos hitam, celana levis dan sneakers putih.

Setelah sampai dirumah ica. Ia segera menelpon untuk memberi kabar.

"Hallo ca, lo udah rapih belom?" Tanya arya.

"Hmm sebentar lagi, lagi rapih-rapih dulu"Ucap ica.

"Otw" Ucap arya. Padahal Ia sudah sampai didepan pintu rumah ica.

Lalu arya memencet bel rumah ica, kemudian yang membuka pintu adalah abangnya ica. Yudis

"Eh bro. Mau main sama ica ya?" Tanya yudis.

"Eh iya bang. Mau ke dufan" jawab arya tersenyum ramah.

"Yaudah masuk aja ke kamarnya langsung. Gue tinggal dulu ya. Mau otw kuliah" Ucap yudis.

Akhirnya arya memasuki rumah ica, dan mengetuk kamar ica.

"Apansi bang? Gue lagi rapih-rapih biar cantik nih. Jangan ganggu!" Teriak ica. Ia pikir yang mengetuk pintu adalah yudis.

"Gausah dandan lo udah cantik kali ca" Ucap arya menggoda.

Ica pun langsung salah tingkah sendiri. Ia sangat malu bila nanti bertemu arya.

Akhirnya ica membuka pintu kamarnya dan bertemu dengan arya.

"Lah baju kita couple gini ca? Bagus deh biar disangka pacaran" Ucap arya tertawa.

"Alah lebay lo. Kebetulan Aja kali. Udah ayo berangkat. Nanti keburu rame, Gue gamau ngantri ya" Ucap ica

Setelah keluar rumah. Ica bingung, Tidak biasanya arya menggunakan mobil.

"Gue pakai mobil, Biar gak keujanan lagi kaya kemarin. Gue yakin nanti pasti balik malem. Gue gamau lo sakit kena angin malem" Ucap arya.

"Hmm iyaiya" Ucap ica.

Didalam mobil tidak ada yang memulai percakapan. Mereka hanya menikmati dunianya masing-masing.

Akhirnya Mereka sampai didufan. Seperti anak tk yang diajak berliburan. Ica berlari terlebih dahulu meninggalkan arya.

"Naik kora-kora dulu yuk. Udah lama Gue Gak main kaya ginian" Ucap ica.

Arya pun hanya menuruti permintaan ica.

Setelah selesai menaiki wahana kora-kora. Mereka langsung mengantri untuk bermain halilintar.

"Ca duduk aja dulu, Masih banyak orang disana" Ucap arya.

"Kalo duduk terus nanti kita gak puas aryaaa. Gue Mau nikmatiin semua wahana disini. Pokoknya kita sampe malam ya." Ucap ica semangat.

"Iyaiya bawel banget deh" Ucap arya sambil mengacak rambut ica gemas

Setelah selesai menikmati wahana halilintar. Ica dan arya beristirahat dahulu.

"Ya foto yu" Ajak ica

"Ayoo aja" Ucap arya.

"Ih ko lucuu sih guenya" Ucap ica tersenyum.

"Fotonya jadi lucu, Karena lo foto berdua gue" Ucap arya tertawa.

Setelah menjelang malam. Mereka berdua memutuskan untuk menikmati malam hari dengan menaiki wahana biang lala.

"Ca kita makan dulu ya, lo mau makan apa?" Ucap arya.

"Hmm Gue Gak laper. Kita mending cari Thai tea aja. Gue bm banget ya" Ucap ica menunjukkan puppy eyesnya.

"Yaampun tapi lo belom makan, sekarang makan dulu deh. Baru kita Beli Thai tea." Ucap arya.

"Oke dehh awas bohong" Ucap ica lagi.

Akhirnya arya mengantar ica pulang kerumah. Dan mereka terjebak macet. Untungnya ica sudah tertidur duluan, Kalau tidak ia Pasti sudah banyak omong.

Setelah mengantar ica pulang. Arya segera menuju rumahnya. Tidak lupa ia memberi kabar kepada ica terlebih dahulu.

Aryaa_dinata:Makasih buat waktunya. Seneng banget bisa liburan sama lo kaya gini. Tidur nyenyak princess ica yang cerewet .

MAKAN MALAM

Setelah membaca pesan dari arya semalam. Hati ku semakin tak karuan rasanya. Perasaanku campur aduk. Bahagia, senang, nyaman. Apa ini dinamakan jatuh cinta?

Adellaicca_iya ya. Makasih juga buat waktunya semalam.

itu saja balasanku kepada arya. Tidak bisa diungkap dengan ketikan. Intinya aku nyaman berada didekatnya. Perasaan benciku terhadapnya sekarang malah berubah menjadi cinta.

*disekolah

Saat sedang melakukan upacara bendera seperti biasanya dihari senin. Badanku serasa lemas sekali dan kepala ku terasa sangat berat. Hingga akhirnya aku tidak sadarkan diri.

Saat ku tersadar. Ku lihat di sekelilingku. Ternyata ku berada diruang uks.

"Ca lo udah gapapa kan?" Tanya rasya dengan wajah cemasnya.

"Lebay deh. Gue cuma pingsan kali sya" Ucapku

"Lo tau gak? Siapa yang bawa Lo kesini?" Ucap rasya.

"Siapa?" Tanyaku.

"Kak arya ca. Pas Lo pingsan, dia lagi dihukum karena gak pake topi. Terus dia langsung lari gendong Lo ke uks. Romantis banget gila" Ucap rasya heboh.

Saat mendengar nama arya disebut. Hatiku merasa bahagia, Ternyata Ia sangat khawatir kepadaku.

"Eh lo udh sadar ca" Ucap suara cowo dari luar. Dan ternyata itu arya.

"Eh kebetulan ada kak arya. Aku nitip ica bentar ya ka. Aku Mau ke kantin beliin dia roti sama teh panas" Ucap rasya meninggalkanku dengan arya.

"Udah sadar ko. Btw makasih ya Udah repot-repot gendong Gue kesini" Ucap ica.

"Santay aja kali. Lo pasti gak makan ya sampe pingsan kaya gini?". Ucap arya.

"Heheh semalem ketiduran. Jadi lupa makan" Ucap ica.

Setelah pulang sekolah. Arya mengantarku kerumah. Dan ia tak langsung pulang kerumahnya. Malah ia bermain PS dengan bang yudis.

Mereka asik sekali bermain ps, seperti sudah berteman lama. Padahal Mereka baru beberapa kali bertemu. Itupun hanya bertegur sapa. Yah namanya juga cowo. Gampang akrabnya:)

"Eh ya. Gimana Kalo lo makan malem disini aja? Bareng sama ayah bunda. Bentar lagi Mereka pulang ko" tawar bang yudis.

"Mmm emangnya gapapa bang? Takut ngerepotiin" Ucap arya

"Yaela masih kaku aja lo" Ucap bang yudis.

Akhirnya arya ikut makan malam bersama dengan keluargaku. Dan ia terlihat sangat akrab dengan ayah.

Tak biasanya ayah baik terhadap teman lelaki ku. Ah yasudahlah Tak ingin ku ambil pusing.

"Om tante makasih banyak yah. Maaf Jadi ngerepotiin" Ucap arya

"Iya nak arya. Kalo kamu Mau setiap hari juga gapapa ko gabung sama kami. Yakan ca?" Ucap bunda

Aku yang daritadi hanya menyimak obrolan mereka Jadi kebingungan sendiri saat ditanya bunda.

"Eh iyaiya bun, Gapapa ko. Tapi gausah setiap hari juga bun. Rugi bandar kita" ucapku.

Dan mereka hanya menertawakan ucapanku. Padahal apanya yang lucu?Mereka Kira Aku bercanda. Padahal memang ucapanku serius. Menambah pengeluaran saja Kalo arya juga ikut makan setiap hari.

"Kalo gitu. Om tante saya pamit pulang ya. Takut dicariin sama mama papa. Assalamualaikum" Ucap arya pamit.

"Waalaikumsalam" jawab kami semua.

Setelah arya pamit pulang. Aku langsung menuju ke kamarku. Senyum-senyum sendiri mengingat tingkah laku arya tadi didepan ayah dan bunda. Entah mengapa hatiku senang. Sepertinya ayah dan bunda memberi lampu hijau.

Tiba-tiba ada yang mengetuk pintu kamarku. Pas kubuka pintu ternyata bang yudis.

"Ciee keliatannya bahagia banget lo" Ucap bang yudis sambil menarik hidungku.

"Iii apansi, sakit bego" ucapku.

"Makin deket aja lo sama arya. Bau-bau pelepasan jomblo nih. Katanya benci sama cowo gila kaya arya. Ko jalan bareng terus sih?" Ucap bang yudis menggodaku.

Aku pun tidak merespon ucapan bang yudis tadi. Aku langsung menarik selimut untuk menutupi muka ku.

"Besok lo berangkat bareng Gue ya. Line si arya, Gausah jemput lo besok." Ucap bang yudis sambil menutup pintu kamarku.

Aku pun mendesah pasrah. Padahal Aku ingin datang kesekolah bareng dengan arya. Tapi kalo ku menolak perintah bang yudis,bisa ketauan kalo Aku suka sama arya.

Adellaicca_:p

Adellaicca:Besok lo Gausah jemput gue. Kata bang yudis dia mau nganteriin.

Belum 1 menit arya pun membalas pesan dari ica.

Aryaa_dinata:Hmm oke. Kalo gitu Besok Gue jemput lo dikelas pas bel istirahat.

Aku hanya membaca pesan dari arya. Aku bingung harus membalas apa. Kalo Aku balas Iya nanti dia ke pd an lagi. Kalo Aku menolak. Yah gamau juga lah. Masa ajakan orang ganteng ditolak.

DI LABRAK

Saat jam istirahat, Arya sudah ada didepan kelasku. Kali ini dia bersama gengnya.

"Yuk ca kantin, rasya mana?" Ucap arya.

"Rasya bawa bekel. Jadi dia gak ke kantin" Ucapku.

Saat sampai dikantin. Banyak mata menatapku dengan tajam.Ada juga sebagian yang menggodaku.

Kurasa gengnya tante rempong itu sedang berbisik-bisik sambil menatap ke arahku.

"Lo mau makan apa semua? Biar Gue yang pesen" Tanya kak ando.

"Gue nasgor sama jus jeruk deh" Ucap kak brian.

"Hmm Kalo Gue samaiin aja sama arya" ucapku.

Sambil menunggu pesanan kami datang, geng arya bercerita yang membuat tawa ku pecah. Ternyata asik juga teman-teman arya. Jika moodku sedang jelek, Kurasa akan luntur jika ada mereka.

Setelah selesai makan, aku pamit duluan pergi ke kelas. Dan sebelum ke kelas aku pergi ke kamar mandi. Ternyata didalam kamar mandi ada geng tante itu sedang menyindirku.

"Baru kelas 10 udah Mau Jadi jablay tebar pesona sama kakel" Ucap irna anggota geng tante itu.

"Sok mantep banget jadi ade kelas. Ke kantin dikawal geng arya." Ucap salah satu anggota geng cabe.

Aku tidak ingin melawannya. Percuma saja jika ku ladeni mereka. Sama aja ku seperti mereka kurang waras.

Namun langkahku diberentikan oleh anya ketua geng tersebut. Dia mendorongku hingga terjatuh ke lantai.

"Ada masalah apa Yah Gue sama lo kak?" Ucapku sopan.

"Hah? Lo nanya Ada masalah apa. Lo deketiin arya pacar gue!" Ucap anya sambil menjambak rambutku.

Akupun sudak tidak bisa menahan emosiku. Aku tak terima ia menjambak rambutku dengan kasar.

Kutampar pipi anya dengan sangat keras. Bahkan Aku tak takut jika harus dikeluarkan dari sekolah. Dia saja menyentuh badanku, lalu ku juga harus menyentuh badannya.

"Kurang ajar banget lo jadi ade kelas! Berani-beraninya lo nampar gue" Ucap anya marah.

Akupun dipegangi oleh anggota cabe lainnya. Percuma ku berontak. Jumlah mereka lebih banyak dari ku.

"Ini peringatan buat lo kalo masih berani sama gue" Ucap anya menamparku.

"Dan Ini hukuman buat lo karna udah rebut arya dari Boss gue" Ucap irna.

Akupun tidak gentar. Malah ku tertawakan perilaku mereka semua. Yang menurutku sangat kampungan.

"Hahahah jadian aja belom, Udah lo akuiin si arya pacar lo? kurang belaian mbanya" tawaku lebih keras.

"Lo pikir setelah Lo lakuiin ini ke Gue Gue bakal tunduk sama lo?" Tanyaku sinis.

"Kurang ajar lo ya. Gak sopan banget jadi ade kelas!" Ucap anya.

"Gue diajariin buat hormat sama kaka kelas, Bukan buat takut sama kaka kelas. Dan lo aja Gak bisa hormatiin diri lo sendiri sebagai kaka kelas terhormat. Lo pikir cara Lo labrak Gue ini keren? Hahah nora bego. Emang arya siapa lo sampe lo labrak gue?" Ucapku sinis menatap anya.

Mereka pun tidak menjawab Dan langsung pergi meninggalkanku begitu saja.

PERKENALAN TOKOH

Bukan update ya gais, hanya perkenalan tokoh. Biar dapet feelnya. Sambil bayangiin tokoh-tokohnya:)

Arya adinata wijaya

Adella putriicha

Yudisthira ananda

Rasya naura virlly

JADIAN

aku milikmu hari ini, esok, dan nanti

Entah apa Yang membuat kita semakin dekat,Aku ingin Terus bersama denganmu.menjalin hubungan lebih dari sekedar teman saja. Kuharap kau juga memiliki rasa Yang sama sepertiku. Aku yakin kau Akan menjadi milikku.

Setelah sampai disekolah aku langsung menuju ke kantin, karena perutku sangat lapar. Aku tidak sarapan tadi Pagi karena terlalu buru-buru.

Aku memesan nasi goreng dan jus alpukat, lalu Aku duduk ditempat favoritku.

"Hey pagi-pagi udah makan aja lo perut karung". Tanpa melihat lagi siapa yang bicara pasti Aku sudah tahu bahwa itu arya.

"Siapa yang nyuruh lo duduk. Pergi gih gue lagi pengen sendiri" ketusku.

Arya pun malah semakin menjadi. Ia mengacak rambutku, lalu memakan krupuk milikku. Sungguh menjengkelkan.

Aku berdiri dan langsung meninggalkannya, entah Aku sangat tidak suka bila lagi makan ada yang menganggu.

"Gitu aja ngambek ca. Maaf deh" Ucap arya berlari mengejarku.

Aku tidak menjawab Dan langsung berjalan lebih cepat agar terbebas darinya.

"Iiiiih ngapaiin sih lo ngikutiin gue terus, Gue paling gasuka diganggu Kalo lagi makan!" Ucapku kesal.

"Heheh maaf deh, Lagian seru sendiri Gue dikacangiin.

"Bodo!" Ucapku lalu masuk ke kelas.

Arya pun melambaikan tangan ke arahku, lalu ia kembali ke kelasnya.

Sampai dirumah Aku langsung merebahkan diri dikamarku. Dan membuka laptopku untuk menonton film yang baru saja ku download.

Handphone ku bergetar, Setelah ku lihat arya video call ku.

"Ica mah masih ngambek maaf dong ca" Ucap arya.

"Bodo Gue kesel banget sama lo" ucapku

"Yaudah sebagai permintaan maaf gue, Gimana nanti malem kita jalan? Gue traktir deh" Ucap arya.

Aku terdiam sejenak, tidak langsung mengiyakan ajakan arya, Nanti dia kegirangan Kalo Aku langsung menyetujui ajakannya.

"Ca kok malah diem sih? Mau yayaya" Ucap arya sambil tersenyum

"Hmm iya" ucapku ketus.

"Yaudah nanti jam 7 malam Gue jemput ya, sekalian ada yang mau Gue omongiin ke lo" Ucap arya serius.

Setelah mematikan telepon. Aku langsung Mandi dan siap-siap untuk pergi dengan arya.

Aku bingung harus memakai baju apa. Sampai semua baju aku keluarkan dari lemari agar terlihat cantik dimata arya.

"Yaampun Ica kamu ngapain sih baju dikeluariin semua, emangnya kamu mau rapihiin? Pasti bunda ujung-ujungnya yang rapihiin" Ucap bunda.

"Iih bunda, Abisnya Ica bingung harus pakai baju apa. Ica kan gapunya baju" ucapku (the power of cewe, baju banyak bilangnya gaada baju).

"Emangnya kamu mau kemana ca? Biasanya juga pake celana pendek sama kaos" Ucap bunda.

"Ica mau pergi sama arya bun" ucapku malu-malu.

"Cieee pantesan" Ucap bunda.

Setelah selesai memilih baju, Aku langsung menggantinya. Dan berdandan secukupnya. Hanya menggunakan bedak, liptint dan maskara saja.

Sekarang baru jam 18.40 masih ada waktu untuk bersantai sambil menunggu arya menjemputku.

Aryaa_dinata: Udah siap belom sayang?.

Aku tersenyum bahagia saat membaca line dari arya. Ah bikin baper saja dia.

Adellaputriicha_:sayang pala lo peang.

Arya tidak membalas pesan dari ku lagi. Dan terdengar bunyi bel didepan rumah. Aku segera membuka pintu Dan ternyata arya sudah ada disana.

"Lah katanya jam 7, Ko udah dateng sih. Untung Gue udah rapih" ucapku.

"Heheh takut macet ca, Namanya malem minggu" Ucap arya.

Arya mengajakku ke taman dipinggiran kota. Lalu ku duduk disampingnya sambil menikmati indahnya malam.

"Ca lo tunggu disini bentar ya, gue mau beli minum" Ucap arya.

"Iya jangan lama, Banyak nyamuk tau" ucapku.

Arya pun ternyata pergi ke sebuah toko bunga dipinggiran jalan didekat taman.

Sambil menunggu Arya kembali, aku mengeluarkan Handphoneku. Dan membuka Instagram untuk mengisi waktu bosan.

"Ca nih minumnya" ucap arya.

"Lama banget sih. Bt tau" ucapku sebal.

Arya pun berdiri dari tempat duduknya. Lalu mengambil sebuah bunga yang baru saja dia beli.

"Ca Gue suka sama lo" ucap Arya cepat

"Hah apaa? Gak denger. Lo ngomong apa sih" Ucapku.

Suara Arya terkalahkan oleh ramainya kendaraan yang lewat.

"Gue suka sama lo, so would you be mine? " ucap Arya menatapku.

Aku terkejut bukan main mendengar ucapan arya. Jantungku serasa ingin copot.

"Kalo lo gamau juga Gak papa kok ca. Heheh Gue cuma mau jujur aja sama perasaan gue" Ucap arya memelas.

"Heem tapi anu, Eh maaf banget ya Gue Gak bisa" ucapku gugup.

"Iya ca udah Gue duga ko. Hehe nih ambil bunga tadi Gue beli buat lo" Ucap arya sedih.

"Maksud Gue. Gue gabisa nolak lo" ucapku tersenyum, lalu mengambil bunga dari tangannya.

"Hah serius ca? Jadi kita pacaran nih" ucap Arya teriak.

"Iyaiya. Jangan berisik malu diliat orang" ucapku.

Akhirnya Aku dan Arya resmi berpacaran sekarang. Dan setelah dari taman Aku menuju bioskop untuk menonton bersama.

Dari film diputar sampai sekarang tanganku tak lepas Dari genggaman arya.

"Ca besok berangkat bareng Aku ya?" Ucap arya.

Akupun tak langsung menjawab. Malah menertawai arya yang terlihat sangat kaku untuk bicara aku-kamu.

"Lo Kalo gabisa ngomong aku-kamu gausah dipaksa deh. Malahan lucu" ucapku masih tertawa.

"Iih engga gitu. Biar beda aja sekarang kita harus ngomongnya Aku kamu. Kan udah pacaran." Ucap arya.

"Iyaiya arya. Besok Aku tunggu Jangan ngaret" ucapku.

Akhirnya Aku sampai rumah. Dan arya langsung pamit pulang, karena sudah larut malam.

KAU MILIKKU

Setelah bangun tidur, segeraku bergegas untuk membersihkan diri. Agar terlihat lebih cantik, aku Kan sekarang udah gak **JOMBLO**. Jadi harus perhatiin penampilan lah. Biar arya gak berpaling heheheh. Ngga kaya yang baca jomblo:'

....

Setelah bel istirahat berbunyi. Aku langsung meluncur pergi ke kantin bersama rasya. Baru saja ingin keluar pintu ternyata sudah ada arya.

"Eh ada kak arya. Nyariin ica ya ka?" Ucap rasya sopan.

Arya pun hanya tersenyum membalas ucapan rasya.

"Ayuk ke kantin bareng aku. Ntar ada yang genit lagi sama pacar Aku" Ucap arya sambil merangkul ica.

Rasya melihat ke arahku. Akupun hanya tersenyum kikuk ke arahnya. Karena memang aku belum cerita tentang hubungan ku dengan arya.

Sepanjang jalan menuju kantin. Banyak murid berteriak histeris, melihat ke arahku dengan arya. Cowo Most wanted disekolah menggandeng ade kelasnya.

Banyak tatapan mata seperti ingin menerkamku. Aku hanya bergidik ngeri melihat tatapan sadis mereka.

"Kamu kenapa?" Ucap arya.

"Eh engga papa. Risih aja diliatiin kaya artis hehe" ucapku malu.

"Yah mulai sekarang kamu harus terbiasa sama tatapan Iri mereka, dan Kalo mau kemana pun minta temeniin sama rasya selagi aku gaada" Ucap arya.

"Lah kenapa emangnya? Aku juga bisa sendiri kali" ucapku

"Aku gamau kamu kenapa-kenapa. Karena kamu taukan resiko pacaran sama cowo ganteng sejagat raya ini. Takutnya kamu dibunuh nanti" Ucap arya tertawa.

***

Setelah masuk ke kelas. Aku mendapat tatapan menusuk dari seseorang siapa lagi Kalo bukan si rasya super kepo itu.

"Intinya lo harus cerita sama gue. Apaan lo taunya pacaran!!!" Ucap rasya marah.

"Iyaiya gausah disini, Nanti pulang sekolah Gue traktir di cafe biasa deng"ucapku menciumnya.

"Gausah cium Gue lo, sahabat apa kaya gitu gak cerita" Ucap rasya sebal.

Akupun hanya tertawa melihat ia cemberut seperti itu.

Hpku bergetar tanda line masuk. Ternyata dari arya

Aryaa_dinata:balik bareng, aku tunggu diparkiran.

Adellaicca_:hmm, Besok yaya? Aku ada janji mau curhat sama rasya, dia marah gara-gara Aku gak cerita. Gpp kan?

Aryaa_dinata:Yaudah hati-hati. Kalo mau dijemput kabariin aja ya. Bye syg

Adellaicca_:siapp .

PMS

Setelah sampai di cafe. Aku dan rasya segera memesan menu favorite kami.

Sambil menunggu pesanan kami datang, aku mulai menceritakan bagaimana bisa aku jadian dengan arya.

"Permisi ka, Ini pesanannya"

"Iya, Makasih mba" Ucap kami berbarengan.

Saat asik berbincang dengan rasya, arya menelponku. Aku pun minta izin untuk mengangkat telepon dari arya.

"*Kamu masih sama rasya ca*?"

"*Iya, emang kenapa ya*?"

"*Yah gapapa, Kalo emang Mau dijemput nanti line aja yaa."*

"Iyaiya. Udah dulu ya, Aku gaenak ninggaliin rasya lama-lama"

"Iya sampai ketemu nanti malem, Aku Mau main kerumah kamu"

Belum sempat menjawab ucapannya, teleponnya sudah dimatikan. Menyebalkan sekali.

Sesampainya dirumah, Aku langsung membersihkan tubuhku. Diluar sangat panas sekali hari ini.

Tok! Tok! Tok!

Saat aku membuka pintu kamar, Ternyata bunda yang mengetuk.

"Ada apa bun?"

"Nanti malam, bunda sama ayah ingin pergi ke acara Om roni. Kamu Mau dirumah atau ikut bunda? Abang Kamu juga tidak pulang kerumah hari ini."

"Aku dirumah aja deh bun, Lagian arya tadi bilang mau main kerumah"

"Oh Iya, bunda lupa Kalo sekarang anak bunda sudah besar. Sudah dikunjungi pacar nih ciee"

Aku tidak membalas ucapan bunda. Hanya senyum-senyum menahan malu.

Sambil menunggu arya datang, Aku mengisi waktu luangku untuk membaca saja.

Hampir tertidur pulas menghayati cerita, pintu kamarku ada yang mengetuk lagi.

"Non, diluar ada temen cowo non meuni kasep pisan" Ucap bi dewi.

"Seriusan bi? Yaudah tolong bilang Aku lagi ganti baju sebentar"

Saat menuruni anak tangga, langkah ku berhenti Saat melihat begitu tampannya arya.

Hanya menggunakan kaos hitam polos dan celana Levis pendek.

"Kenapa? Aku ganteng ya?"

Seperti ketahuan ingin mencuri, Aku panik tidak karuan.

"E-eh. Apasih geer banget, orang lagi rapihiin rambut acak-acakan"

Arya pun hanya tertawa melihat tingkahku..

Sudah puas berbincang-bincang dengan arya. Ia mengajakku ke toko sepatu untuk menemaninya.

Jalanan kota sangat padat sekali malam itu. Rasanya suntuk sekali harus berdiam diri. Tidak ada yang memulai percakapan daritadi. Aku sangat benci terjebak dikeadaan seperti ini.

"Ya, ngomong dong. Aku gabisa diem aja kaya gini" ucapku pelan

Ia tidak merespon ucapanku. Hanya menyalakan musik dan mengenggam tanganku.

Jantungku serasa ingin copot. Perlakuannya sangat manis sekali. Tapi malah buat tambah gugup saja..

"Kenapa muka kamu kok merah sih?"

Siall.. Kenapa harus diperjelas sih.

"Iiii arya rese banget sih!" Ucapku sambil memukul lengannya.

"Malu ya digenggam tangannya sama cogan kaya aku"

Aku hanya menutup muka ku. Sangat malu sekali rasanya.

ditoko sepatu

"Menurut kamu bagusan sepatu yang mana ca?hitam atau biru?"

"Hmm biru"

"Tapi Aku lebih suka warna hitam, kesannya cool. Apalagi Kalo yang pakai aku"

"Idih pd banget sih"

"Yaudah Aku pilih warna hitam aja deh, Kamu gamau cari sepatu juga?"

"Engga deh. Sepatu Aku juga belum lama beli"

Akhirnya arya mengantri untuk membayar sepatu yang ia pilih.

Sebal sekali rasanya. Buat apa ia bertanya pendapatku,Kalo ia tetap membeli sesuai seleranya.

"Heii ko ngelamun sih. Aku lama ya?"

"Engga"

"Lah kok berubah cuek banget"

Aku meninggalkan arya, Lalu pergi ke kedai es krim untuk mengembalikan moodku.

"Ca. Kamu kenapa sih?"

Aku tidak menjawab ucapannya. Berjalan secepat mungkin untuk sampai ke parkiran.

"Makan dulu ya? Kamu kan belum makan"

"Gausah, aku Mau pulang cape"

"Engga. Harus Makan dulu"

"Ya. Kalo Aku bilang pulang tuh pulang!"

Arya hanya menggelengkan kepala melihat tingkahku.

Sepanjang perjalanan ia hanya melirikku saja. Tidak berani mengeluarkan suara.

"Ya?"

"Iya kenapa ca? Kamu kenapa sih kok Jadi gini. Aku salah apa? Bilang sama Aku ca" ucapnya memelas.

"Aku lagi pms, jadi kesel aja"

"Keselnya karena Aku lebih pilih sepatu hitam tadi?"

Aku hanya mengganguk saja menyetujui ucapannya.

"Yaampun ica. Aku kira Kamu kenapa. Sumpah panik banget tau tiba-tiba Kamu bentak aku" Ucap arya sambil mengacak rambutku.

"Lagian buat apa kamu tanya ke aku, Kalo ujung-ujungnya kamu tetep sama pilihan kamu"

"Yah sama kaya kamu,Aku akan tetep pilih kamu daripada cewe lain. Karena kamu plihan aku"

ULANGAN TENGAH SEMESTER

Seminggu lagi, sekolahku akan mengadakan ulangan tengah semester, Lalu liburan tahun baru. Aku sudah tidak sabar menanti liburku kali ini. Pasti Akan lebih mengesankan, Karena ada arya dihidupku.

Pagi ini Aku diantar oleh bang yudis ke sekolah, sepanjang perjalanan bang yudis menceritakan kemana ia akan berlibur bersama pacarnya. Aku hanya mendengarkan tanpa berkomentar apapun.

"Woy tai, lo dengeriin gue ngomong kaga sih!"

"Apansi bang. Iyaiya ini didengeriin kok."

"Kenapa Gak direspon. Iya kek, Atau Hmm kek. Berasa ngomong sama patung".

Bang yudis memberhentikan motornya, Ku pikir bannya bocor Atau bensinnya habis. Ternyata sialnya Aku disuruh jalan kaki kesekolah. Sungguh abang laknat!

"Turun lo sana, Masih untung gue Mau anteriin kesekolah"

"Lah? Lo kenapa sih bang. Sekolah gue Masih jauh"

"Bodoamat. Siapa suruh gue cerita panjang lebar. Lo cuma diem aja, Kan kesel" ucap bang yudis lalu pergi mengendarai motornya kembali.

Aku berjalan sambil menghentakan kaki karena kesal Akan ulah abangku yang sangat menjengkelkan itu.

Tiba-tiba bunyi klakson yang memberhentikan langkahku.

"Kamu kok jalan kaki sih? Katanya dianter bang yudis."

"Gatau Ah. Gausah bahas yudis sial itu. Aku benci banget"

"Huss, gitu-gitu juga dia abang Kamu Ica sayang"

"Iih arya. Gausah banyak nanya, suruh Aku masuk dulu kek ke mobil. Panas tau" ucapku memanyunkan bibir

"Kenapa harus Aku suruh? Kamu kan pacar aku. Masuk-masuk aja kali" Arya terkekeh.

"Gak kaya di Kamu mah"

"Aku gamau ca jadi cowok . Kata-katanya memang sangat indah dan romantis. Tapi kisah mereka tidak selalu menjamin kebahagiaan."

Aku hanya terdiam mencerna setiap kata yang ia ucapkan.

"Aku bakal berusaha semampu Aku biar Kamu terus tersenyum. Meskipun nanti gatau kedepannya gimana hubungan kita.Ikuti aja alurnya.

"Ya? Cukup Aku Cuma bercanda kok. Kamu gak perlu jadi orang lain untuk buat Aku bahagia. Karena didekat kamu aku sudah merasa bahagia.

Liburan tinggal menghitung hari. Hari ini adalah terakhir sekolahku mengadakan uas. Dan sepulang sekolah nanti, Aku sudah janjian untuk pergi ke mall dengan rasya.

Sesampainya dikelas, Aku melihat rasya sedang senyum-senyum sendiri menatap layar handphonenya.

"Hey kenapa lo senyum-senyum sendiri kesambet?"

"Ca, nanti boleh gak gue ajak cowok perginya? Nanti Lo ajak ka arya juga yayaya Mau ya ca? "

"Cie,Siapa tuh cowonya? Yaudah Gue tanya dulu bisa atau ngga arya"

"Cowonya itu temennya ka arya ca.Namanya ka bisma"

Akhirnya kami berempat berjalan bersama menuju sebuah mall, untuk merefresh otak setelah uas

"Arya Aku Mau es krim"

"Tunggu ya, Aku beliin dulu"

"Iih ini uangnya, maksud aku kamu yang beli Aku males ngantri hehe"

"Gausah ca, kaya ama Siapa aja"

"Rasya lo juga Mau es krim kaya cewenya arya?" Ucap bisma

"Ehh engga usah ka. Gue bisa beli sendiri ko"

"Mau rasa apa?"

"Seterah kaka aja deh"

Setelah puas menghabiskan waktu di mall. Kami segera menuju rumah masing-masing.

"Ca. Kamu mau liburan ke bandung gak?"

"Hemm mau sih. Cuma ayah bunda sibuk banget hehe"

"Niatnya sih Aku mau liburan kesana sama bisma. Kalo Kamu mau ikut ajak rasya sama temen Kamu yang lain juga gapapa kok. Kalo perlu bang yudis ajak juga"

"Ih apa kamu bilang bang yudis? Amit-amit. Asal kamu tau ya, Aku belum ngomong lagi sama dia semenjak kejadian dia ninggaliin aku"

"Gaboleh gitu ca. Durhaka loh"

"Biariin"

Setelah sampai dirumah, Arya langsung izin pulang karena sudah malam. Akupun menuju kamar dan langsung menuju kasur karena sangat lelah sekali sehabis bermain timezone tadi.

LIBURAN BERSAMA

Malam ini rasya menginap dirumahku. Agar besok pagi arya dan bisma tidak kesulitan untuk menjemput kami.

Aku akan berlibur ke villa milik arya bersama rasya, bisma dan beberapa temannya arya.

"Ca lo udah prepare buat besok bawa apa aja?"

"Hmm udah gue gak bawa baju banyak ko, takut ribet"

"Hemm anter gue yuk. Gue mau beli masker, lulur, bedak, liptint sama snack buat besok"

"Busett lo mau liburan atau pindah rumah sih sya? udahlah gausah bawa kaya gitu. Pake masker gue aja, liptint masih ada juga. "

"Ah gaasik lo ca, gue kan mau cantik didepan bisma" ucap rasya sambil menarik selimut.

***

Mobil pertama diisi denganku, arya, rasya dan juga bisma. Mobil kedua diisi teman-temannya arya.

Sepanjang perjalanan aku hanya diam saja menikmati pemandangan alam yang masih asri ini. Lain dengan rasya yang sepanjang jalan bercanda dengan bisma.

"Ya?ajak ngomong noh cewe lo, diangguriin aja bt kali dia" ucap bisma

Arya tetap fokus menyetir, tidak menjawab perkataan ka bisma tadi.

Setelah beberapa jam diperjalanan akhirnya kami sampai ditujuan.

"Ayo masuk" ajak arya

"Disini ada 4 kamar. Gue sama bisma dikamar sebelah kiri, ica sama rasya didekat pintu utama, nah lo berdua kamarnya dideket dapur ya" ucap Arya.

Akhirnya kami masuk ke kamar masing-masing untuk beristirahat...

"Ca sumpah deh ka bisma tuh asik banget, ah makin suka gue sama dia"

"Jangan gampang baper, siapa tau dia kaya gitu bukan ke lo doang"

"Lo kapan sih ca bikin gue seneng gitu? Bikin down terus"

"Hehe iyadeh iya, semoga lo jadian sama ka bisma"

Setelah makan malam selesai,arya mengajakku keluar menikmati udara malam.

Aku duduk dipinggir kolam renang mendengarkan arya yang sedang asik bermain gitar. Rasya dan ka bisma pun sedang asik bercanda berdua.

"Eh main tod yuk bt nih"ucap ka brian

"Ayo aja" ucap arya

"Ayoayo kak gue bt nih" ucap rasya

"Jangan yang aneh-aneh ya udah malem" ucap arya cuek.

Kami bermain menggunakan tutup botol, dan tutup botol berhenti tepat menunjuk ke arah arya.

"T or D" tanya ka bisma.

"Hemm D aja lah"

"Oke kalo gitu tantangan buat lo cium kening ica sekarang"

"Gila lo, kan gue bilang jangan yang aneh-aneh"

"Yaudah genggam tangan cewe lo sampe permainan ini selesai".

Arya pun mematuhi ucapan ka bisma, jantungku berdetak kencang saat ia mulai mengenggam tanganku.

Dan putaran kedua berhenti ke arah ka bisma.

"T or D" ucap ka brian.

"T aja lah gue mah jujur orangnya."

"Hmm sekarang lagi ada cewe yang lu suka gak?"ucap arya.

"Ada sih,cuma gue takut ditolak sama dia"

Kami semua pun tertawa mendengar ucapan ka bisma,dan rasya pun jadi salah tingkah sendiri.

Putaran ketiga pun dilanjut,tutup botol tepat berhenti di arah rasya.

"T or D"ucap arya

"D aja deh ka,kaka kan rese nanti kalo tantangan dikasih yang ribet"ucap rasya

"Hm oke,lu harus jujur ya.seandainya bisma suka sama lo dan nembak lo diterima ngga?"tanya arya dengan senyum liciknya.

"Eh emm anu kok nanyanya kaya gini sih ka arya nyebelin deh!"ucap rasya gugup

"Udah lah jawab aja,siapa suruh lo mintanya jujur"ucap ka ando

"Yauda deh jujur ni aku,ya terima dong kan aku juga suka sama ka bisma hehe"ucap rasya malu

Kami semua pun heboh mendengar jawaban rasya dan ka bisma hanya tersenyum mendengarnya.

"Tuh sikat bis udah dapet jawaban kan lo,nunggu apaan lagi hah?"ucap arya

"Eh lo kira dia baju disikat,seloo main cantik iya gak sya?"ucap ka bisma sambil mengedipkan matanya.

"Udahan ah bosen,makin malem tambah bucin ae lo pada"teriak ka ando.

Akhirnya aku dan rasya memutuskan untuk pamit ke kamar terlebih dahulu,karena malam pun semakin larut.

"Arya,ka bisma,ka brian,ka ando aku sama rasya ke kamar duluan ya ngantuk"

Mereka pun hanya mengangguk karena sedang asik bermain kartu.

***

Keesokan harinya,aku dan rasya bertugas di dapur untuk membuat sarapan.

"Sya mending lo bangunin mereka gih,biar gue yang lanjutin masaknya dikit lagi selesai nih"

"Yess oke siapp gue banguniin cogan dulu ah kapan lagi hahaha"

Aku pun hanya menggelengkan kepala melihat tingkah sahabatku.

Setelah sarapan,kami pun bergegas untuk kembali kerumah.

***

Sesampainya dirumah,aku langsung menuju kamar untuk merebahkan diri dikasur untuk beristirahat sejenak,tak sadar akupun tertidur.

Tok!Tok!Tok

"Non,dibawah ada pacar non"ucap bibi

"Hah?kok udah dateng aja lagi sih bi?"

"Ya kurang tau bibi non,kangen kali sama non"ucap bibi

"Yaudah suruh tunggu aja bi,aku mau mandi dulu"

"Baik non"

Setelah mandi aku menuju ruang tamu untuk menemui arya.

"Arya kamu ngapain sih?bukannya istirahat kan besok kita sekolah,udah malem tau"

"Ya lagian kamu ngga ngabariin aku,di line gak dibales telpon gak diangkat kemana sih?punya pacar baru?"ucap

arya dingin

"Iih aku tuh niatnya mau tiduran sebentar eh malah ketiduran beneran.aku aja bangun pas denger bibi manggil,cemburuan banget sih kamu"ucapku sambil mencubit pipi arya

"Yauda deh aku pulang ya,aku kira kamu kemana.besok pagi aku gabisa jemput soalnya mau anter mama dulu"

"Ih ko cepet banget sih datengnya sebel!"

"Udah malem sayang,gaenak sama bibi bertamu malem-malem"

"Yaudah hati-hati kamu jangan ngebut"

***

Sesampainya dikamar,akupun langsung melihat handphoneku,ternyata benar banyak sekali line dan telepon tak terjawab dari arya.
Aryaa_dinata:p
Aryaa_dinata:p
Aryaa_dinata:kamu dimana sih?kok gak dibales
Aryaa_dinata:icaaaa!!
Aryaa_dinata:bikin khawatir ih kesel aku
Aryaa_dinata:aku kerumah kamu pokoknya sekarang!.

Aku pun menggelengkan kepala membaca line dari arya.

MURID BARU

Liburan telah usai, murid-murid masuk seperti biasanya.

Aku sudah siap untuk berangkat menuju sekolah, hari ini aku berangkat menggunakan mobilku sendiri karena arya tidak bisa menjemputku.

Setelah sampai disekolah aku segera menuju kelas, aku sudah sangat rindu dengan suasana kelasku yang sangat ramai.

***

"Ca lo tau gak masa katanya kelas kita bakal ada anak baru" ucap rasya heboh.

"Oh ya? Baru juga masuk udah gosip aja lo"

"Ih serius ca, terus katanya cowo lagi anak barunya semoga aja gantengnya ngalahiin ka bisma dan ka arya"

"Ah bodoamat deh, dihati gue arya nomer satu hehe"

Akhirnya bel masuk pun berbunyi. Aku segera duduk dibangku menunggu guruku masuk..

"Assalamualaikum anak-anak,pasti kalian sudah mendengar kan kalo kelas kita akan kedatangan murid baru" ucap bu sri

"Waalaikumsalam bu, iyaa ganteng gak bu cowonya hehe, kalo ganteng nanti si ica saya suruh pindah duduknya" ucap rasya.

Anak-anak langsung heboh mendengar ucapan rasya, akupun hanya tersenyum saja, memang kalo menyangkut

cowo ganteng rasya nomer satu deh.

"Baik amin silahkan Perkenalkan diri kepada teman-teman baru mu"

"Oke, kenaliin nama gue bradipta amin nugraha. Panggil aja amin, cuma jangan disebut-sebut didalam doa terus ya"

"Aduh manis banget sih senyumnya meleleh gue" ucap rasya.

"Baiklah amin, silahkan duduk disamping ica, rasya kamu pindah duduk dekat aga ya"

"Lah bu kan saya yang mau duduk sama amin, kok jadi sih ica sih bu" ucap rasya tak terima.

"Sudah rasya jangan banyak bicara, pindah sekarang atau tidak usah ikut pelajaran saya?" Ucap bu sri tegas.

Akhirnya rasya pun mengalah, akupun sedikit canggung harus duduk dengan orang baru, cuma mau bagaimana lagi itu perintah dari bu sri.

"Hei ngelamun aja sih, nama lo siapa?"

"Eh, nama gue adella putriicha, panggil ica aja"

"Gamau ah, gue mau manggil lu sayang aja gimana?"

"Lah jangan, nanti pacar gue ngamuk"

"Oh lu udah ada yang punya, gagal dong kita pdkt hehe"

****

"Ica ada cowo lo diluar"ucap nara

Aku pun menghampiri arya didepan kelasku.

"Ayo kantin"ajak arya

Lalu,amin pun datang menghampiri aku dan arya.

"Ica?boleh ikut gak ke kantin,gue gatau nih kantin dimana"ucap amin.

"Lo siapa?mata lo rabun,dari sini juga keliatan noh tulisan kantin gede banget"ucap arya jutek

"Kenalin gue temen sebangkunya ica,pindahan dari bandung"

Arya mengacuhkan jabatan tangan amin,dan langsung menarik ku ke kantin.

"Arya kamu gaboleh gitu.kasian amin ko dijudesiin sih?"

"Lagian modus banget jadi cowo,kamu juga ngapaiin duduk sama dia coba?"

"Tadi tuh rasya yang mau duduk sama amin,tapi malah aku yang disuruh sama bu sri."

"Awas aja kalo gaada aku kamu nempel sama dia ya ca"

"Yaudah aku pesan makanan dulu deh,kamu marah-marah terus gak laper ya?mau makan apa?"

"Gak mood makan ngebayangiin si doa tuh"

"Huss amin arya bukan doa"

Setelah bel berbunyi aku kembali ke kelas.

"Woy semua,kerjaiin matematika hal 256 bagian A sampai C pulang sekolah dikumpuliin ya"ucap robi

anak-anak pun langsung memelas mendengar perintah robi.

"Ca pulang sekolah temenin gue yuk ke gramed buat nyari buku"ajak amin

"Emm soryy gue gabisa,gue pulang bareng arya"

"Oke deh next time ya?"

Aku hanya tersenyum tidak merespon ajakan amin.

BERUSAHA MENDEKATI

Setelah keluar dari kelas,aku langsung menghampiri arya di parkiran seperti biasanya.

Namun setelah aku sampai diparkiran arya tidak ada,lalu aku mencarinya dikantin ternyata benar ia sedang berkumpul dengan teman-temannya.

"Hei caa,sini gabung"teriak ka ando dari kejauhan

Akupun menghampiri ke arah meja mereka berkumpul.

"Eh sorry yah aku ganggu kalian lagi pada kumpul"

"Yaelah ca kaya ama siapa aja lo,udah sini gabung ae ama kita"ucap ka bisma

"Hehe iya ka makasih,aku cuman mau pamit sama arya kok"

"Lah emang kamu mau kemana?kan pulang sama aku,tapi nanti dulu ya 5 menit lagi deh"ucap arya

"Gausah deh ya,aku pulang duluan aja ya"

"Yaudah deh kalo kamu mau pulang duluan.naik apa pulangnya?aku telepon supir ya biar antar kamu"

"Iih gausah aku naik taxi aja.yaudah semua duluan ya"

"Okee hati-hati lo banyak buaya darat"ucap ka brian

Setelah hampir 10 menit aku menunggu taxi namun tidak ada satupun yang lewat,hari pun semakin larut.

Terdengar suara motor berhenti dan seseorang menghampiri ku,menutupi kecemasan akhirnya aku memberanikan diri

untuk melihat siapa yang menghampiri ku.

"Dari tadi gue nunggu lo,tapi sampe sore gini gaada yang jemput lo?"

"Eh amin.engga tau nih gue lagi nunggu taxi belom lewat juga daritadi"

"Emang cowo yang tadi sama lo kemana?kok gak pulang bareng sama lo"

"Oh arya,dia lagi kumpul sama temennya,gue juga harus balik cepet banyak tugas"

"Yaudah yuk gue anter rumah lu dimana?"

"Gausah deh min,gue nunggu taxi aja nanti juga lewat"

"Gaakan lewat ca,udah mau gelap kaya gini.emang lo gatakut ada orang jahat yang bakal ganggu lo?cewe sendirian lagi ditempat sepi begini"

Aku pun memikirkan ucapannya dan aku memutuskan untuk menerima tawarannya.

"Yaudah deh gue ikut lo.nanti gue kasih tau alamatnya"

"Oke deh ayo naik"

Sepanjang jalan amin terus saja mengajakku untuk mengobrol tidak lupa sambil menggombal.jujur saja aku merasa sedikit risih dengan sikapnya kepadaku.

"Eh ca sekalian lewat anter gue ke gramed dulu ya? sebentaran aja gue nyari buku doang kok"

"Hmm yaudah deh,tapi janji ya jangan lama.gue banyak tugas nih"

"Iyaiya janji,abis dapet bukunya gue langsung anter lo balik.takut amat lo kayanya ama gue"

"Hmmm bukannya takut,yah lo taukan gue punya cowo.nanti disangkanya gimana-gimana"

"Yailah santaii aja kali.kita gak macem-macem kan"

***

Akhirnya kita sampai disebuah mall yang dekat dengan sekolah,akupun bersama amin langsung menuju ke lantai atas untuk mencari buku.

"Emang lo nyari buku apasih?ribet banget kayanya"

"Oh gue lagi nyari buku yang seru aja ca"

"Lo suka baca buku?"

"Iya kalo gue lagi banyak masalah atau gabut pasti gue lampiasiin dengan cara baca buku.biar pikiran gue jauh lebih tenang"

"Gilagila hebat dah,gue mah boro-boro ada masalah baca buku.yang ada tambah pusing pala gue"

Setelah amin selesai mendapatkan bukunya,ia mengajakku untuk mampir ke sebuah restoran.akupun menolak karena hari sudah semakin larut.

"Kenapa ca gamau makan dulu?udah sore lo belum makan loh"

"Engga usah deh min,ini udah sore banget gue harus buru-buru sampe rumah.ntar nyokap nyariin gue"

"Yaudah deh ayo"

Disaat aku ingin keluar dari mall,aku bertemu dengan arya dan ka bisma sedang memasuki mall.

"Eh ica,lo sama siapa?"

Arya dengan cepat menoleh ke arahku dan amin.dan mereka langsung menghampiri ku dan amin.

"Oh pantes kamu gamau pulang sama aku,ternyata mau jalan sama dia."

"Engga gitu ya,aku bisa jelasin tapi engga disini

"Sorry bro.jangan salah paham dulu ini semua engga kaya apa yang lo pikiriin kok"

"Tau apa lo tentang pikiran gue?udah deh lo balik sana gue muak liat muka lo"

"Arya kamu apa-apaan sih!kasar banget omongannya"

"Ya arya udah deh gausah nyari ribut.malu bro diliatin orang tuh"ucap ka bisma

Akhirnya aku mengajak amin untuk pergi agar tidak terjadi keributan ditempat umum seperti tadi.

"Ca gue minta maaf banget.gara-gara gue lo jadi berantem ama cowo lo"

"Gapapa ko min,emang salah gue juga engga izin dulu ke dia.Yaudah ya gue masuk dulu"

"Sekali lagi mohon maaf ya ca,gue gaenak banget sumpah"

"Iya santai aja.udah lo hati-hati ya"

***

Malam pun tiba,aku sedang berada dirumah rasya mengerjakan tugas kelompok bersama teman kelasku yang lainnya.

"Eh ca btw tadi gue liat lo balik sama anak baru itu ya?"ucap andin

Rasya pun langsung menoleh mendengar sebutan anak baru,dan menatap ku meminta penjelasan

"Oh iya.tadi gue kan balik engga bareng sama arya,terus pas gue lagi nunggu taxi tiba-tiba dia dateng nyamperin gue terus ngajak balik bareng"

"Terus-terus lo ngobrol tuh ama dia ca?ah elah gue males dah ama lo ca.gue demen arya eh jadiannya ama lo,gue demen amin malah lo duluan yang dibonceng dia"ucap rasya

"Yeh bambang makanya lo ngaca jadi cewe yang kalem dikit.jangan petakilan begitu,mana cowo mau ama lo"ucap ian

"Eh bencong jaga bacot lo ye,buktinya bisma demen tuh ama gue.lo juga sebenernya demen ama gue yekan"

"Udah udah ah berisik lo pada,cepetan kerjaiin gue mau balik nih"

Handphoneku bergetar menandakan ada panggilan masuk,setelah kulihat ternyata panggilan dari arya.

"Halo ca"

"Iya kenapa ya telepon?"

"Lah kenapa?emang kalo telepon pacar harus kenapa-kenapa gitu?"

"Yah engga juga"

"Kamu lagi dimana ca?ko rame banget"

"Oh ini aku lagi dirumah rasya ngerjain tugas"

"Sama siapa aja?aku kesana sekarang"

"Engga usah lah aku pulang sama supir aja nanti,udah malem"

"2 menit lagi aku otw"

"Iyaiya"

Akhirnya arya sampai didepan rumah rasya,dan ia mengajakku mampir ke cafe untuk mengobrol.

"Ca"

"Hmm"

"Kamu tuh tadi apa-apaan sih?kenapa malah berduaan sama dia ke mall"

"Dia minta anter aku nyari buku doang kok,engga ngapa-ngapain.kamu aja yang salah paham"

"ngapain sih kamu deket-deket sama dia terus?kamu tau engga sih ca dia suka kamu"

"Apasih ya,kok jadi marah gini,tadi aku nunggu taxi tapi gaada yang lewat satupun.eh akhirnya dia dateng nyamperin aku ngajak pulang bareng."

"Yah kamu kan bisa hubungin aku ca biar aku jemput kamu,aku gasuka ca kamu deket sama dia.dia itu modus ca sama kamu.awas aja ya besok deket sama dia"

"Ih tau ah aku males sama kamu cemburuan terus.aku mau pulang!"

"Aku gaakan ngelarang kamu ca deket sama siapa aja.tapi dia itu beda ca,dia suka sama kamu.aku cemburu"

"Tau darimana sih ya dia suka sama aku?kadang gangerti sama sikap kamu yang kaya gini ya.aku gasuka ya diatur-atur kaya gini"

"Ca kok kamu ngomongnya gitu?aku cuma minta kamu gak deket sama cowo itu doang kok.gaada niat buat ngatur-ngatur kamu.bayangiin deh kalo aku yang posisinya pulang sama cewe lain.terus tuh cewe suka sama aku dan kamu tau kalo itu cewe suka sama aku,berusaha deketiin aku terus.apa kamu gaakan cemburu ca?apa kamu bakal diem aja ca tau pasangan kamu disukaiin sama orang lain?"

"Yauda Iyaa aku salah,aku minta maaf jadi kebawa emosi.aku lagi cape banyak tugas ya.maafin aku ya"

"Iya aku juga minta maaf kalo aku ngatur-ngatur kamu,aku cuma gamau kamu ninggaliin aku ca.

"Gaakan ya,aku janji".

SALAH PAHAM

Pukul 06.00 pagi arya sudah berada dirumahku untuk berangkat bersama menuju sekolah.

"Tumben ya jam segini udah nyamper?"

"Sengaja aku dari pagi sama kamu.biar kamu ngga deket-deket ama si doa"

"Astaga cuma karena amin gitu?cemburuan banget ih"kataku sambil mencubit pinggang arya

Aku dan arya saling tatap melalui kaca spion

"Cemburu sih ngga ca,cuma aku gasuka aja liatnya"

"Yah itu namanya cemburu"

"Cemburu tandanya apa?"

"sayang"

"Iya apa sayang"

"Ihh aryaaa receh banget sihh gombalnya"

"Itu bukan gombal ca"

Setelah 30 menit diperjalanan akhirnya kami sampai disekolah.namun arya tidak mengizinkanku untuk pergi ke kelas dan akhirnya aku ikut dengan arya duduk dikantin.

"Dah duduk dulu disini"

"Aku ke kelas aja deh ya,nanti aku kesini lagi sama rasya"

"Udah disini aja dulu ca,aku pesen makan dulu sebentar"

"Ihhhh yaudah iyaiya"

"Kamu mau makan apa?"

"Ngga ah masih pagi nanti naber"

"Yaudah teh anget aja ya"

"Iya terserah kamu"

Saat arya sedang memesan makan aku melihat amin berjalan ke arahku.

"Duhh nih anak ngapain sih nyamperiin gue segala"ucapku dalam hati.

"Eh ica kok lo kaga ke kelas?malah duduk sendirian dikantin"

"Eh iya nih min,gue nunggu cowo gue makan dulu"

"Oh sama cowo lo.bucin banget sih makan minta ditemenin segala"

"Kalo mau ngatain langsung aja ke gue,apa masalah lo ngatur-ngatur cewe gue?"ucap arya

"Wihh santai ae bro sensi amat kayanya ama gue.oh iya btw buat masalah kemarin di mall sorry banget bro"Ucap amin sambil menepuk pundak arya

"Duh jangan megang-megang badan gue deh gue jijik ama lo.oh iya udah kan ngomongnya?boleh cari tempat lain gak gue mau makan ama cewe gue"

"Oke dehh sorry ganggu nih"

"Nah gitu kek lo tau diri dikit.jadi cowo jangan murahan"

"Arya apaansi"ucapku

"Ica gue duluan ya,sampai jumpa dikelas"

"iya min"

Amin pun akhirnya pergi dan menatap sinis ke arah arya.

"Bikin selera makan ilang aja tuh orang"

"Udah makan dulu,lagi kamu kenapa si sensi banget ama amin"

"Lagi murah banget jadi cowo modusiin cewe orang mulu"

"Ngomongnya ih"

"Udah bel tuh ca,yu ke kelas aku anter"

"Yaudah ayo"

Sudah tidak heran lagi bagiku,setiap kali jalan bersebelahan dengan arya pasti banyak sekali yang menatapku.entah iri atau bagaimana aku tidak tahu.

"Eh arya lo mau kemana?"teriak ka bisma

"Biasa mau nganter babe gue ke kelas"

"Gue ikut dong mau liat pujaan hati gue si rasya"

"Modus dasar ka bisma"

"Heheh kangen ca abisnya udah lama gaketemu rasya".

Setelah sampai di depan kelasku aku langsung memanggil rasya untuk menemui ka bisma.

"sya"

"Tumben ca jam segini baru dateng?"

"Dari pagi cuma gue dikantin,eh iya ada yang nyariin lo noh didepan"

"Siapa?"

"Liat aja sana ke depan"

Rasya pun keluar kelas dan menemui ka bisma.

"Eh ka bisma sama ka arya"

"Nih sya nih temen gue katanya rindu sama lo"

"hehe boong sya"

"Yehh sempak tadi katanya lo kangen sama rasya"

"Iyadeh iya.gue kangen sama lo sya"

"Eh ka bisma"ucap rasya salting

Seisi kelas langsung bersorak heboh mendengar percakapan antara ka bisma dan rasya

"Ciee rasya akhirnya dapetin kakel"ucap ani

"Ih apasi ni"

"Yaudah nanti siang ke kantin ya sama ica.gue tunggu dikantin"

"Iya ka"

"Yaudah bilang ica nanti ketemuan dikantin ya sya"ucap arya

Bisma dan arya pun kembali ke kelas mereka.

"OMG icaaa"teriak rasya

"Berisik woi toa masih pagi"teriak aga

"Bodoamat!"ucap rasya

"Cie elah seneng banget muka lo kaya dapet lotre sya"

"Buset ca inimah bukan dapet lotre lagi,rejeki dipagi hari"

"Lebay dah lebay.bilang apa sama gue lo"

"Terimakasih bebebkuhhh.ih seneng banget ica bisma bilang kangen didepan kelas lagi mimpi apa gue semalem anjai"

"Udah ah diem berisik banget lo ah"

"Eh iya kata arya nanti siang ke kantin,gue juga ikut ya disuruh bisma"

"Dih dih ngapaiin lo ikut-ikut"

"Ih ica tega amat lo sama gue"

"Heheh bercanda sayang"

"Yauda gue mau balik ke bangku gue dulu bai"

Pelajaran pertama pun telah selesai,sekarang waktunya pelajaran olahraga dimulai.

"Ca ayo ganti baju"

"Bentar sya,anter ke loker dulu gue mau ambil minyak wangi"

"Hmm ca gue boleh minta tolong gak?"ucap amin

"Minta tolong apa yah min?"

"Anter gue ke koperasi yu beli seragam olahraga.gue lupa belom dapet bajunya"

"Duh gimana ya tapi rasya udah nungguin gue ngajak ganti baju"

"Yaudah ca anterin amin aja kasian dia nanti kena hukum lagi"ucap rasya

"Hm yauda deh ayo"

"Ayo.duluan ya rasya"ucap amin

Disepanjang koridor sekolah siswa-siswi tengah menatapku dengan amin sambil berbisik-bisik.

"Emang dasar cabe susah ya,ada yang ganteng dikit langsung deh nyantol"sindir salah satu siswi

"Tau sok cantik banget,dapet most wanted harusnya bersyukur,ini anak baru di embat juga"

Tidak ingin mencari keributan akupun menghiraukan ucapan mereka semua.

"Sorry banget ya ca gara-gara gue lu jadi kena bully deh"ucap amin

"Santai aja,udah biasa ko"

Setelah sampai di koperasi aku bertemu dengan ka bisma.

"Eh ica ngapain ca kesini?"

"Nganter temen kak,dia belum dapet baju olahraga"

"Oh.untungnya gue yang ngeliat lo kalo arya bisa panjang urusannya"ucap ka bisma.

"Hehe iya ka.yaudah duluan ya kak mau ke lapangan udah ditunggu temen-temen yang lain"

"Duluan bro"ucap amin

"Yoiii bro"ucap bisma

***dikantin**

"Kelas ica udah keluar belum sih?lama banget daritadi kaga ke kantin"ucap arya

"Tadi sih dia olahraga bro,mungkin lagi ganti baju"ucap bisma

Akhirnya karena arya menunggu terlalu lama ia pun menyusul ke kelasnya ica.namun setelah sampai dikelas ica ia melihat pemandangan yang membuat emosinya terpancing.amin dan ica sedang bercanda dibangku mereka.

"Oh jadi gini kelakuan kamu kalo ngga ada aku"sindir arya

Ica pun langsung keluar kelas menghampiri arya yang sudah kelihatan menahan emosi.

"Aku bisa jelasin,gausah marah dulu"

"Jelasin apa ca?cuma temen iya?"

"Yaiya aku sama amin cuma temen ya,emang salah sama temen sebangku bercanda?"

"Engga salah kok ca yaudah lanjut aja bercandanya.sorry ganggu"

Arya pun langsung meninggalkan kelas ica begitu saja.teman-teman kelas ica yang menyaksikan perdebatan tadi pun tidak ada yang berani buka suara.

"Maaf banget ca.gue bawa masalah banget ya buat lo?"ucap amin

"Engga kok min santai aja arya cuma salah paham"

"Amin lo juga harusnya bisa sedikit jaga jarak,hargain arya sebagai pacarnya ica"ucap rasya sewot

Ica dan rasya pun menyusul arya ke kantin untuk menjelaskan kesalah pahaman tadi.

"Muka lo kenapa kusut banget kek kanebo kering?"ucap bisma

"Diem lo!gapengen bercanda gue"

"Waduh ngeri dah si bos kalo udah begini pasti gara-gara ica ya"

"Lo bayangin aja bis,gue sampe kelas eh ternyata dia lagi bercanda sama anak baru murahan itu.nyari masalah dia sama gue liat aja nanti"

"Sabar bro.namanya juga duduk sebangku yekali dia berdua diem-dieman".

Sampai dikantin ica langsung mencari keberadaan arya bersama gengnya.lalu ia menemukan arya di pojokan meja

kantin.

"Eh rasya ica ko kalian lama banget sih sampe laper nunggunya"ucap bisma

"Tau nih cewe cantik pada ngapain aja si abwang laper kan"ucap andrian

"Hehehe sorry ya kak jadi nunggu kita"ucap ica dan rasya berbarengan

"Santai bercanda kok cinta"ucap bisma

Melihat kecanggungan antara arya dan ica akhirnya andrian membuka suara kembali

"Bos lu sakit gigi diem aja?"

"Kaga lagi gamood aja"

"Oh lagi ada masalah rumah pacaran ya bos heheh"

"Rumah tangga bego"ucap ando

Disepanjang jalan menju rumah tidak ada yang membuka suara terlebih dahulu.mereka berdua asik dengan dunianya masing-masing,hingga akhirnya arya yang membuka percakapan terlebih dahulu.

"Ca udah berapa kali aku peringatiin kamu buat jaga jarak sama amin?susah banget ya buat kamu jauh dari dia"

"Ya mau sampe kapan kamu cemburu sama amin?aku harus jaga jarak gimana ya aku sebangku sama dia.lagi juga aku gaada perasaan apa-apa ko ke dia tenang aja"

"Iya kamunya engga,dianya suka sama kamu ca.semakin kamu respon dia dengan baik sama aja kamu kasih peluang

dia buat rebut kamu dari aku"

"Yaudah bakal aku coba"

"Aku pegang janji kamu.sekali lagi aku liat dia deketin kamu jangan salahin aku kalo dia kenapa-kenapa"

"Iya arya ku pangeran es yang banyak ngaturnya"

Arya ardinata wijaya

Amin bradipta nugraha

Bisma bagaskara

Brian tengku hermawan

Abiyando zxyglwn

Cuci mata dulu biar seger yuppp

SEDIKIT MENJAUH

Sesampainya dirumah,aku segera menuju kamar dan membersihkan diri.

Setelah selesai mandi,aku membuka handphone dan mendapatkan line dari amin.

"Sore ca"

Aku segera mematikan ponsel dan tidak niat untuk membalas karena aku sudah berjanji untuk menjauh dari amin.

Tiba-tiba handphone ku berbunyi ternyata amin menelpon dan karena tidak enak akhirnya aku angkat siapa tahu ada sesuatu yang penting yang amin ingin tanyakan.

"Ca,kok line gue ga dibales sama lo"

Aku diam sebentar mencari alasan agar tidak menyinggung perasaannya.

"Oh iya,ada apa emang ya min telepon gue?ada yang mau lo tanyain"

.

"Engga ca,gue cuma mau denger suara lo aja"

"Hmm gue matiin ya min,ngantuk banget nih".

Tanpa menunggu persetujuan amin,segera aku mematikan telepon.

***

Saat sampai dikelas aku segera menemui rasya untuk bercerita tentang hal ini.

"Jadi gimana sya?gue harus gimana jauhin dia"

"Saran gue sih gausah lo ngejauh ca,yang penting lu sewajarnya aja nanti juga dia yang tahu diri itu juga kalo dia punya harga diri"

"Tapi gue udah janji sama arya buat jauhin amin,tapi gue bingung gimana caranya jauhin amin sedangkan gue duduk sebangku sama dia".

Saat kami sedang asik mengobrol geng arya menghampiri kami.

"Cantik lagi ngobrolin apa sih"kata bisma

"Hehe ngga ko kak,lagi duduk aja di taman"jawab rasya

Arya hanya melirik kepadaku lalu dia membawaku pergi menuju kantin

"Makan dulu ca,kamu kan belum sarapan tadi pagi"

"Kamu kan tau ya aku kalo sarapan pagi mau pup"

Tetapi arya tetap memesan cemilan untukku,karena aku belum sarapan sejak pagi.

"Hai ica"sapa amin

"Woii ngapain lo disini pergi lo ganggu aja"

Arya berteriak hingga seisi kantin melihat ke arah meja kami.

"Lo denger ya,gue udah peringatin sama lo,jangan deketin cewe gua"

"Haha posesif amat idup lo,cewe lo aja gamasalah tuh"

Tanpa aba-aba arya menonjok amin,dan melempar tubuh amin menggunakan bangku.membuat seluruh isi kantin dibuat terkejut olehnya.

"Arya stop!apaansi kelakuan kamu brutal banget"

Arya tetap menghiraukan kata-kataku.hingga aku pergi dari kantin meninggalkan arya.

Aku menuju toilet dan menangis disana,aku tidak tahu apa yang harus ku lakukan aku benci dengan arya yang selalu menggunakan kekerasan dan aku kesal dengan amin yang selalu membuat arya salah paham.

"Emang dasar cabe sih,idupnya sok kecakepan deket sana sini sama semua cowo"

Aku langsung melihat kepada siapa kakak kelas itu berbicara,dan tidak ada orang lain berarti ucapan itu di tujukan untukku.

"kakak ngomong sama saya?"

"Yaiyalah anjing,sama lo si cewe kegatelan"

"Urusannya sama kakak apa?gue mau kegatelan kek,gue mau gimana pun bukan urusan lo"ucapku masih dengan nada sopan

Tetapi dia langsung menjambakku,mendorong hingga aku terjatuh ke lantai dan menampar keras pipiku.

"Udah ngomongnya?permisi ya kak gue mau ke kelas"

Bukan,bukan aku tidak bisa membalasnya.aku bisa saja membalas apa yang ia lakukan bahkan lebih kejam.tetapi hatiku sedang kacau tidak ingin membuat keributan.

Sepanjang jalan semua orang menatapku heran,ya penampilanku sangat kacau.rambut yang acak-acakan,sudut bibir berdarah dan seragamku terlihat kotor dan berantakan.

"Ica lo kenapa?siapa yang buat lo kaya gini,jawab ca"rasya berteriak heboh

"Gue gapapa sya,lo bisa pergi dulu ga sya?gue mau sendiri"

"Lo kasih tau gue dulu,lo di apain ca sama siapa?"

"Ngga papa"

"Yaudah kalo lo butuh sendiri gue pergi ya,kalo ada apa-apa lo kabarin gue,gue tunggu di lab ca"

aku menangis sendirian didalam kelas,memeluk tas untuk menutupi wajahku agar tidak terlihat aku sedang menangis.

Hingga aku dengar ada suara langkah kaki mendekat ke arahku.

"Sayang maafin aku,aku salah udah buat kekacauan kaya tadi.aku udah peringatin amin buat ga deket sama kamu,tapi dia malah nantangin aku ca"

"Kamu pergi dari sini!"

"Ica aku minta maaf udah buat kamu nangis,kata rasya setelah dari kantin penampilan kamu kacau.siapa yang buat kamu kaya gini,cepet bilang sama aku"

"Bukan urusan kamu ya,sana kamu pergi aku gamau liat kamu"

"Oke kalo kamu gamau kasih tau gapapa,aku bakal abisin siapapun yang berani nyakitin kamu,liat aja"

Aku langsung memanggilnya saat ia menuju keluar kelas,aku tidak ingin membuat arya selalu mendapat masalah hanya untuk mengurusi urusanku.aku sudah lelah dengan pendapat orang lain,yang bilang aku hanya penyebab utama arya mendapat masalah.

"Udah gausah ya,sampai kapan kamu mau kaya gini terus,gunain kekerasan buat selesain masalah"

"Aku benci ca kalo ada yang nyakitin kamu"

"Aku paham tapi ga gini caranya,justru karena kamu kaya gini yang buat aku disakitin sama orang lain,mereka cemburu sama aku karena kamu perlakuin aku terlalu istimewa ya"

"Aku ga ngerti sama jalan pikiran kamu ca,apa salah aku perlakuin kamu kaya gini?kamu maunya aku cuek sama kamu gitu?ga perduli sama kamu iya,biar kamu gampang deket sama amin"

"Arya cukup,sampe kapan kamu terus mojokin aku kaya gini.aku harus gimana,kamu gaboleh ngebatasin dan larang aku harus berteman dengan siapa. kamu cuma pacar aku ya,ga ada hak untuk nentuin hidup aku".

"Yaudah kalo kamu mau kaya gini,sumpah ya kecewa banget denger ini keluar dari mulut kamu.cewe yang selalu aku jaga,yang selalu aku perlakuin dengan baik biar kamu nyaman sama aku,tapi kamu malah ngerasa khawatir aku ngebebanin kamu banget ya ca?aku kaya gini karena aku

takut kehilangan kamu,aku takut kamu di buat nyaman sama orang lain ca,tapi ternyata selama ini aku salah,aku pikir cara aku udah bener biar kamu nyaman ternyata ngga ya ca kamu malah ngerasa terbebani.maaf ya ca aku udah gagal jadi pacar kamu"

Aku menangis setelah arya pergi meninggalkanku,aku salah sudah berbicara seperti tadi.

"Arya mana ca?tumben dia kaga mampir"

"Ada kerja kelompok dia"

"Tumben lo kaga ngikut,biasanya kek buntut"

Aku sudah tidak tahan membendung air mata ini,dan aku segera memeluk bang yudis sambil menangis.

"Eh lo kenapa?di apain lo sama arya?

"Gapapa bang,gue cuma mau dipeluk sama lo aja"

Ternyata aku ketiduran dipelukan bang yudis,dan setelah aku bangun aku sudah berada didalam kamar

"Gila gue tidur dari pulang sekolah sampe jam 8 malem"ucapku

Akhirnya aku bergegas mandi dan mengganti baju karena aku masih memakai seragam sekolah.

Selesai mandi aku segera mengecek handphone,pikirku pasti arya sudah bawel mengechatku.

Tapi ternyata salah,tidak ada satupun pesan darinya.tetapi dia sedang online sekarang.

Aku memberanikan diri untuk mengechat arya duluan.

"Ya,kamu lagi apa?"

Sudah 20 menit pesanku juga belum dibaca olehnya,padahal dia selalu online.hatiku terasa sakit,aku merasa diabaikan.biasanya arya tidak pernah melakukan ini terhadapku.bahkan ia tidak pernah lewat dari dua menit untuk membalas pesanku.

"Aku sibuk ca"

Hanya itu balasan arya,biasanya se sibuk apapun arya dia tidak apan membiarkan aku menunggu.

"Ica ganggu ya?"

"Iya soalnya gue sibuk"

Hatiku sakit sekali,apa dia bilang barusan,gue?arya mengatakan itu terlihat sangat biasa tetapi karena arya yang mengatakannya terasa sangat sakit sekali.

"Dan besok lo dianter abang lo dulu ya,jangan temuin gue disekolah juga"

Aku menangis,aku menyesal atas ucapanku disekolah siang tadi,aku membuat semuanya berantakan sekarang.

"Lo nangis?suara tangisan lo kedengeran sampe ke kamar gue,ada apa sini cerita sama gue"ucap bang yudis

Dan akhirnya aku bercerita tentang apa yang terjadi padaku dan arya dan menceritakan juga tentang amin.benar kata arya,seharusnya aku menghindar dari amin.

"Inget cowo yang sayang sama lo gaakan rela lo deket sama cowo laen ca"

"Tapikan cuma temen bang"kataku sambil mengelap ingus dibaju bang yudis

"Ya bego alesan lo kaya fuckgirl,cuman temen ko.gue tanya sebelum lo ama arya jadian lo sama arya apaan?"

"Temen bang"

"Nah sekarang lo paham maksud arya apa,makanya dia larang lo deket sama amin juga apa.lo mah cakep doang sih otak dongo"

Kata bang yudis sambil keluar kamar,yang akhirnya aku hadiahi dengan lemparan bantal ke badannya.